



SKRIPSI

**MANAJEMEN PEMBINAAN DISIPLIN PESERTA DIDIK
DI SMK NEGERI 3 BARRU**

RUSMIANTI

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**



**MANAJEMEN PEMBINAAN DISIPLIN PESERTA DIDIK
DI SMK NEGERI 3 BARRU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan
Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Oleh:

**RUSMIANTI
1643041021**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Alamat: JL. Tamalate I Kampus Tidung UNM
Telepon: (0411)884457-883076 fax (0411)883076
Laman : <http://www.unm.ac.id/>

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan Nomor 5291/UN36.4/PP/2020, tanggal 18 Desember 2020, dan telah di ujiankan pada hari Senin tanggal 22 Desember 2020 sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Administrasi Pendidikan serta telah dinyatakan **LULUS**.

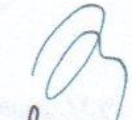
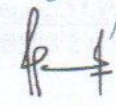


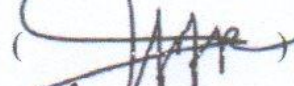
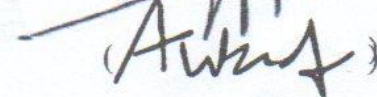


Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM

Dr. Abdul Saman, S.Pd, M.Si, Kons
NIP. 19720817 200212 1 001

Panitia Ujian:

1. Ketua : Dr. H. Ansar, M.Si
2. Sekretaris : Dr. Ed. Farida, ST., M.Sc
3. Pembimbing I : Dra. Sitti Habibah, M.Si
4. Pembimbing II : Dr. Andi Nurochmah, M.Pd
5. Penguji I : Drs. Andi Mappincara, M.Pd
6. Penguji II : Andi Wahed, S.Pd., M.Pd

()
()
()
()
()
()



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

Alamat: kampus UNM Tidung JL. Tamalate 1 Makassar
Telepon (0411) 883076- (0411) 884457 Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "MANAJEMEN PEMBINAAN DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 3 BARRU"

Atas nama:

Nama : Rusmianti
NIM : 1643041021
Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti Naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 08 Desember 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Sitti Habibah, M.Si
NIP. 19621220 198903 2 001

Dr. Andi Nurochmah, M.Pd
NIP. 19580518 198503 2 001

Disahkan:

Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan



Dr. Pd. Faridah, S.T. M.Sc
NIP. 19740224 200501 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusmianti
Nim : 1643041021
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri
3 Barru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 25 Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan


Rusmianti

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusmianti
Nim : 1643041021
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri
3 Barru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 25 Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan

Rusmianti

MOTTO DAN PERUNTUKAN

**Jalani, Nikmati, Dan Syukuri
Awali dengan Bismillah, Akhiri dengan Alhamdulillah**

(RUSMIANTI)

Kuperuntukkan karya sederhana ini

Kepada Kedua Orangtuaku dan Suamiku Tercinta, terimakasih atas dukungan yang diberikan baik dalam bentuk finansial maupun moril dalam menyelesaikan studi ini.

ABSTRAK

RUSMIANTI.2020.Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru. Skripsi dibimbing oleh Dra.Sitti Habibah,M.Si dan Dr.Andi Nurochmah,M.Pd. Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan.Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru bimbingan konseling, dan 2 orang guru. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Manajemen pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru telah menerapkan perencanaan pembinaan disiplin peserta didik dengan adanya penyusunan tata tertib dalam rangka mendisiplinkan peserta didik dengan melibatkan hampir semua *stakeholder* yang ada di sekolah. Pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik dengan mensosialisasikan tata tertib sekolah pada masa pengenalan lingkungan sekolah dengan menerapkan beberapa teknik pembinaan disiplin peserta didik yaitu *teknik inner control* dengan cara pemberian keteladanan, penyadaran, pengarahan, pemberian reward agar timbul motivasi dalam diri peserta didik untuk mendisiplinkan dirinya. Kemudian menerapkan teknik *external control* dengan cara peserta didik mematuhi aturan tata tertib sekolah yang disertai dengan pemberian sanksi apabila terjadi pelanggaran tata tertib sekolah serta melakukan pembinaan disiplin dengan teknik *cooperative control* yaitu adanya kontrak kerja antara guru dengan peserta didik untuk menegakkan kedisiplinan di dalam kelas. Evaluasi pembinaan disiplin peserta didik telah dilaksanakan setiap akhir tahun pembelajaran dengan pelaporan hasil pelaksanaan program pembinaan disiplin oleh guru bimbingan konseling untuk dilaporkan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan kemudian dikoordinasikan ke kepala sekolah untuk dievaluasi. Laporan hasil evaluasi kedisiplinan peserta didik dari segi kehadiran dan ketercapaian KKM didapatkan dalam buku raport untuk mengetahui perkembangan kedisiplinan peserta didik di dalam kelas .

PRAKATA

Segala puji dan syukur kepada Allah Subehana Wata'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulisan skripsi dengan judul Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana dan tidak dapat dipungkiri masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Dan tak lupa pula penulis haturkan salam dan shalawat kepada baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu Ala'hi Wasallam, Nabi yang membawa ummatnya dari dunia yang gelap menuju dunia yang terang benderam.

Seiring dengan rampungnya karya ini, atas segala bantuan, fasilitas, motivasi dan kemudahan yang didapatkan penulis, dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis sampaikan rasa terima kasih terutama kepada Dra. Sitti Habibah, M.Si dan Dr. Andi Nurochmah, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga akhir penulisan skripsi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Prof. Dr. H Husain Syam, M. TP. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Makassar
2. Dr. Abdul Saman, M.Si, Kons sebagai Dekan FIP UNM; Dr. Mustafa, M.Si sebagai PD I; Dr. Pattaufi, S.Pd, M.Si sebagai PD II dan Dr. Ansar, M.Si

sebagai PD III FIP UNM, yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.

3. Dr. Ed. Faridah, ST., M.Sc dan Dr. Wahira. M. Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah penuh perhatian memberi bimbingan dan memfasilitasi proses studi di jurusan Administrasi Pendidikan
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
5. Kepala Sekolah, guru-guru, staf dan pegawai serta siswa-siswa SMK Negeri 3 Barru yang telah menerima penulis dalam melakukan penelitian
6. Terkhusus ucapan terima kasih serta rasa hormat yang sangat mendalam kepada kedua orangtuaku Ayahanda Sahrir dan Ibunda Nurhaeda selaku kedua orang tua tersayang dan Syukri, S.Pi suamiku tercinta yang dengan tulus dan ikhlas mendidik, memotivasi, mendoakan penulis serta segala sesuatu yang mereka berikan tanpa pamrih baik secara moril maupun material. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada keempat saudaraku Syahrul, Muhammad Yahya, Arham , dan Mutmainna yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuanganku Jurusan Administrasi Pendidikan angkatan 16 dan teman-teman/adik-adik Pondok Arraudhah Ceria selaku teman tinggal kami di Makassar yakni Fitriyanti, Anisa Nurrahmatullah, Nurlaelasari, Sry

Wulandari, Yunita, Karmila, Ariskayanti, Uti Nursolehah, Suci Al Isra, Ditha Sundari Haryono, Ismawati Rahim dan Nilam Cahyani Pratiwi atas doa dan dukungan kepada kami hingga akhir studi ini. Semoga persahabatan kita terjalin dunia dan akhirat.

8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya

Akhirnya, tiada gading yang tak retak, tak adapula makhluk yang sempurna, demikian pula dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Semoga dengan adanya karya ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca terlebih kepada penulis sendiri.

Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, 15 Desember 2020

Penulis,

Rusmianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERUNTUKAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Manajemen Peserta Didik	9
2. Konsep Disiplin Peserta Didik	11
3. Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik	14
B. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
B. Kehadiran Peneliti	22
C. Lokasi Penelitian	22
D. Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	26
G. Teknik Keabsahan Data	29
H. Tahap-Tahap Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Barru	32
2. Perencanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3	44

Barru	
3. Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru	47
4. Evaluasi Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru	50
B. Pembahasan	52
1. Perencanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru	52
2. Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru	53
3. Evaluasi Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
1. Perencanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik SMK Negeri 3 Barru	57
2. Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik SMK Negeri 3 Barru	57
3. Evaluasi Pembinaan Disiplin Peserta Didik SMK Negeri 3 Barru	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63
RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

20

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Jumlah Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru	34
Tabel 4.2	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	35
Tabel 4.3	Larangan/Pelanggaran dan Sanksi	42

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kisi-kisi Instument	64
2.	Pedoman Wawancara	66
3.	Matriks Analisis Data	69
4.	Foto-Foto Dokumentasi	76
5.	Persuratan	83

BAB I

PEDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU SISDIKNAS Tahun 2003)

Dalam manajemen peserta didik, kepala sekolah mempunyai peran yang signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, atau pengembangan diri sampai pada proses kelulusan peserta didik, sebab manajemen peserta didik adalah salah satu substansi manajemen pendidikan, manajemen peserta didik menduduki posisi strategis dalam layanan pendidikan baik dalam latar institusi di persekolahan maupun yang ada diluar institusi persekolahan

yang tertuju pada peserta didik.

Manajemen peserta didik diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus. Pengaturan terhadap segi-segi lain selain peserta didik dimaksudkan untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik. Manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di Sekolah. Dalam sebuah organisasi lembaga, manajemen peserta didik sangatlah penting untuk menyelenggarakan usaha kerja sama dalam bidang kesiswaan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan di sekolah tersebut.

Sekolah sebagai lembaga yang mengembangkan proses pembelajaran dengan tujuan mengembangkan pengetahuan peserta didik, kepribadian, aspek sosial emosional, keterampilan-keterampilan, juga bertanggung jawab memberikan bimbingan dan bantuan terhadap peserta didik yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Artinya, tugas sekolah menyiapkan anak-anak untuk kehidupan masyarakat melalui pembelajaran yang diarahkan untuk mengasah potensi mereka dengan sikap disiplin (Nuraliyah, 2016).

Dalam arti luas, disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk membantu peserta didik agar mereka dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.

Dengan disiplin, peserta didik diharapkan bersedia tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu (Minarti, 2011:192).

Menurut Imron (2012:173) “Disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung.” Disiplin peserta didik di sekolah tidak dapat tercapai begitu saja tanpa adanya manajemen pembinaan disiplin peserta didik dan penerapan melalui proses pendidikan dan kebiasaan yang mengikutinya.

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk mendidik, pembinaan diharapkan akan mengarahkan ke arah yang lebih baik sebelum dibina. Menurut Febriyani (2017:14) “Pembinaan disiplin peserta didik adalah upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk membentuk perilaku peserta didik sesuai dengan norma-norma yang berlaku agar terlaksananya proses pendidikan yang efektif”. Penerapan manajemen pembinaan disiplin peserta didik jika terlaksana dengan baik dapat dilihat dari sikap, penampilan dan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah. Dalam hal ini manajemen pembinaan disiplin peserta didik lebih mengedepankan bagaimana mengelola tingkah laku dan sikap melalui proses pembinaan disiplin peserta didik agar tertanam suatu kepribadian yang baik.

Dalam hal ini peneliti memilih SMK Negeri 3 Barru yang merupakan sekolah baru yang didirikan pada tahun 2009 dan menerima peserta didik pada tahun 2010. SMK Negeri 3 Barru masih terakreditasi B namun banyak mengalami perkembangan,

hal ini terlihat dari adanya penambahan jurusan yang awalnya hanya Agribisnis Perikanan, Teknik Komputer dan Jaringan namun saat ini telah memiliki jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor serta adanya penambahan gedung sekolah termasuk ruangan kelas, ruangan bulu tangkis, dan ruangan LAB. Organisasi SMK Negeri 3 Barru yang semakin bertambah diantaranya; OSIS, Pramuka, PMR, Kesenian, Paskibra, lingkungan hidup, dan Keolahragaan.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala sekolah mengenai manajemen pembinaan disiplin peserta didik mengatakan bahwa:

Manajemen pembinaan disiplin peserta didik itu diawali dari pembuatan tata tertib kemudian kita kondisikan dengan keadaan sekolah, yang melibatkan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, sarana prasarana, kurikulum, BK, guru, OSIS, dan komite sekolah dan akan kita sosialisasikan pada saat orientasi dan evaluasinya itu kita lakukan pada akhir tahun pembelajaran.

Pada semester berjalan ini yaitu 2019/2020, SMK Negeri 3 Barru memiliki 12 kelas dengan 243 peserta didik dan 26 tenaga pendidik. Berdasarkan observasi awal terlihat kedisiplinan peserta didik di SMK Negeri 3 Barru terkesan belum baik dengan adanya beberapa peserta didik yang berkeliaran di luar sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung dan berdasarkan dokumentasi daftar hadir peserta didik terlihat dalam satu pekan masih ada yang sering terlambat sedikitnya 24 peserta didik, yang melakukan bolos pada saat jam pelajaran berlangsung yaitu 84 peserta didik, dan 112 peserta didik yang tidak hadir ke sekolah dalam satu pekan.

Manajemen pembinaan disiplin peserta didik telah dilakukan oleh pihak sekolah yang bertanggung jawab terhadap pembinaan disiplin peserta didik namun

kedisiplinan peserta didik terkesan belum baik dalam mentaati peraturan sekolah. Ada kemungkinan manajemen pembinaan disiplin peserta didik di sekolah belum sesuai dilakukan sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru.

Imron (2011:174-175) menjelaskan bahwa teknik pembinaan disiplin peserta didik dapat dilakukan melalui 3 cara, yaitu:

1. Teknik *External Control*, adalah suatu teknik dimana disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik.
2. Teknik *Inner Control* atau internal control, adalah teknik yang mengupayakan agar peserta didik dapat mendisiplinkan diri sendiri.
3. Teknik *Cooperative Control*, adalah antara pendidik dan peserta didik harus saling bekerjasama dengan baik dalam menegakkan disiplin

Dalam penelitian ini, beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan konteks penelitian yang akan dikaji, antara lain: Nurul Hidayanti (2014) meneliti tentang “Peran Sekolah dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMAN 05 Tangerang”. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada upaya pembinaan melalui program yang menarik dalam ekstrakurikuler.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Marsida (2016) meneliti tentang “Implementasi Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini lebih menitikberatkan upaya pembinaan yang hanya dilakukan oleh guru kelas pada saat kegiatan belajar mengajar.

Wessy Rosesti (2014) meneliti tentang “Pembinaan Disiplin Siswa Oleh SMAN Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya”. Penelitian ini lebih

menitikberatkan upaya pembinaan yang diterapkan dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung oleh guru kelas dan guru BK.

Secara umum dari ketiga hasil penelitian yang dilakukan tersebut menitikberatkan pada ruang lingkup yang lebih sempit, yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler dan pada kegiatan pembelajaran dalam kelas, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan dititik beratkan pada ruang lingkup yang lebih luas, yaitu manajemen pembinaan disiplin peserta didik secara keseluruhan berdasarkan waktu, perilaku maka hasilnya akan berbeda.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang manajemen pembinaan disiplin peserta didik yang sebenarnya dalam suatu usaha sistematis melalui penelitian ilmiah yang dituangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul “Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan manajemen pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru?
2. Bagaimanakah pelaksanaan manajemen pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru?

3. Bagaimanakah evaluasi manajemen pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis maupun dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk Jurusan Administrasi Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan keilmuan di jurusan administrasi pendidikan, khususnya dalam mengembangkan wawasan dan materi dalam manajemen pembinaan disiplin peserta didik.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

- a. Bagi SMK Negeri 3 Barru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rambu-rambu atau pijakan dalam manajemen pembinaan disiplin peserta didik yang ada di sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah tersebut.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan evaluasi perbaikan kinerja, untuk dapat bekerja lebih baik lagi guna meningkatkan kualitas peserta didiknya.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengubah sikap maupun perilaku menjadi lebih baik, terarah dan teratur.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pemahaman, pengalaman, dan pengetahuan sebagai bekal jika kelak menjadi pengelola pendidikan yang professional.
- e. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan meneliti hal yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Manajemen Peserta Didik

a. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Menurut Knezevich (Imron,2012:6), mengemukakan bahwa manajemen peserta didik atau *pupil personnel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan, individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat sampai ia matang disekolah. Sutopo dan Suemanto (Prihatin, 2011:6) menyebutkan bahwa manajemen peserta didika dalah suatu penataan atau pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai keluarnya peserta didiktersebut dari suatu sekolah atau lembaga.

Dari pengertian beberapa pakar dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik dan seluruh proes kegiatan direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkesinambungan terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan sampai keluarnya peserta didik dari sekolah.

b. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Mantja (2007:37) menyatakan bahwa:

Ruang lingkup yaitu manajemen peserta didik adalah segala sesuatu yang mencakup peserta didik mulai masuk hingga lulus. Ruang lingkup manajemen peserta didik yaitu: Penerimaan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, pengelompokan peserta didik, pengembangan dan pembinaan peserta didik.

Tim Dosen AP UPI (2017: 211-212) “lembaga pendidikan (sekolah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler”. Kegiatan kurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik (Tim Dosen AP UPI 2017:212)

Pembinaan disiplin peserta didik merupakan salah satu kajian dalam memahami manajemen peserta didik. “Dalam pembinaan disiplin peserta didik beberapa upaya yang dilakukan yaitu; disiplin kelas, tahapan untuk membantu mengembangkan disiplin yang baik di kelas, penanggulangan pelanggaran disiplin, membentuk disiplin sekolah” (Prihatin 2011:93). Dari beberapa pendapat di atas mengenai ruang lingkup manajemen peserta didik, peneliti menfokuskan untuk mengkaji pembinaan disiplin peserta didik.

2. Konsep Disiplin Peserta Didik

a. Pengertian Disiplin Peserta Didik

Imron (2012: 173) mengemukakan bahwa: “Disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan” sedangkan Menurut Mustari (2015:113) mengatakan bahwa: “Disiplin merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah dan di kelas di mana mereka berada”.

“Disiplin merupakan suatu keadaan tertib, ketika orang-orang bergabung dalam bergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati” (Mulyasa, 2009:191). Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah dan mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah.

b. Fungsi Disiplin Peserta Didik

Menurut Tabrani (2007:41), disiplin memiliki fungsi tertentu, sebagai berikut:

- 1) Disiplin membawa proses belajar ke arah produktifitas yang tinggi akan menghasilkan kualitas belajar yang tinggi.
- 2) Disiplin mempengaruhi kegiatan kita dalam proses belajar, karena disiplin sangat berpengaruh terhadap kreatifitas dan aktivitas belajar tersebut.
- 3) Disiplin memperteguh kita untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
- 4) Disiplin member kemudahan bagi kita memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
- 5) Disiplin memberikan kesiapan bagi pendidik melaksanakan proses belajar mengajar.
- 6) Disiplin akan menunjang hal-hal yang positif dalam melakukan berbagai kegiatan dan proses belajar.

Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004: 38) adalah:

- 1) Menata Kehidupan bersama
Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.
- 2) Membangun kepribadian
Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberikan dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk kedalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.
- 3) Melatih kepribadian
Sikap, prilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.
- 4) Pemaksaan
Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.
- 5) Hukuman
Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.
- 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi disiplin peserta didik membentuk kepribadian peserta didik yang tertib dan teratur di sekolah agar menciptakan lingkungan yang kondusif serta menunjang hal-hal yang positif berbagai kegiatan dan proses belajar.

c. Tujuan Disiplin Peserta Didik

Menurut Mulyasa (2009: 123) menjelaskan bahwa:

Tujuan disiplin yaitu untuk membantu peserta didik menemukan diri; mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin, dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang telah ditetapkan.

Menurut Tridhonanto (2014: 46) mengemukakan bahwa:

Tujuan dari jangka panjang disiplin sebagai perkembangan dari pengendalian diri sendiri, (*self controle and selfdirection*), yaitu anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh atau pengendalian dari luar. Pengendalian diri berarti menguasai tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman norma-norma yang jelas, standar-standar dan aturan-aturan yang sudah menjadi milik sendiri.

Disiplin peserta didik bertujuan untuk menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik menaati segala peraturan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini peserta didik dapat mengembangkan dan melatih mengatur dirinya sendiri menjadi pribadi

yang bertanggung jawab (Mulyasa, 2013). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan disiplin peserta didik adalah membentuk kepribadian yang mampu mengarahkan dirinya pada perbuatan yang positif serta mampu membentuk kepribadian yang matang.

3. Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik

Manajemen Pembinaan peserta didik merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. “Pembinaan merupakan suatu proses yang membantu individu melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuan agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial” (Umhur, dkk, 2007:25).

Setelah mengetahui definisi dari pembinaan, maka selanjutnya memfokus pada pembinaan disiplin peserta didik. Pembinaan peserta didik merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan sebagai upaya untuk mengembangkan kedisiplinan dan potensi diri pada peserta didik di sekolah.

Menurut Rohiat (2008:25-26) yang dimaksud dengan pembinaan peserta didik adalah:

Pemberian pelayanan kepada siswa di sekolah baik pada jam pelajaran sekolah ataupun di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan agar peserta didik menyadari posisi dirinya sebagai pelajar dan dapat menyadari tugasnya secara baik.

Maka, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan disiplin peserta didik adalah perbuatan dan pengaturan menggerakkan peserta didik agar menghormati dan melaksanakan perintah dan peraturan yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan serta memberikan bimbingan secara berkesinambungan dan arahan terhadap pola pikir, sikap mental, dan perilaku, untuk membiasakan siswa menerapkan disiplin dan mendayagunakan dirinya agar dapat membentuk pribadi yang bermartabat dan bermutu.

Kedisiplinan menjadi prasyarat terbentuknya kepribadian yang unggul dan sukses. Disiplin di sekolah menjadi prasyarat terbentuknya lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan. Sekolah yang tertib, aman, dan teratur merupakan prasyarat agar peserta didik dapat belajar secara optimal. Kedisiplinan peserta didik dapat ditumbuhkan jika iklim sekolah menunjukkan kedisiplinan. Menurut Prihatin (2011:97) kepala sekolah mempunyai peranan dalam membentuk disiplin sekolah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penjagaannya. Maka untuk mewujudkan kedisiplinan perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan sekolah antara lain:

- a. Perencanaan kedisiplinan sekolah
 - 1) Penyusunan rancangan harus melibatkan guru, staf administratif, wakil peserta didik, dan wakil orang tua peserta didik. Dengan ikut menyusun, diharapkan mereka merasa bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaannya.
 - 2) Rancangan harus sesuai dengan misi dan tujuan sekolah. Artinya disiplin yang dirancang harus dijabarkan dari tujuan sekolah.
 - 3) Rancangan harus singkat dan jelas, sehingga mudah dipahami. Jika rancangan cukup panjang perlu dibuat rangkumannya.
 - 4) Rancangan harus memuat secara jelas daftar perilaku yang dilarang beserta sanksinya. Sanksi yang diterapkan harus yang bersifat

mendidik dan telah disepakati oleh peserta didik, guru, dan wakil orang tua peserta didik.

- 5) Peraturan yang telah disepakati bersama harus disebarluaskan, misalnya melalui rapat, surat pemberitahuan, dan majalah sekolah sehingga semua pihak terkait memahaminya.
 - 6) Kegiatan yang terkait dengan aktifitas peserta didik, harus diarahkan dalam pembentukan disiplin sekolah.
- b. Pelaksanaan peraturan kedisiplinan
- 1) Memasyarakatkan peraturan tersebut, sehingga mendapat dukungan berbagai pihak.
 - 2) Yakinkan guru, peserta didik dan orangtua bahwa peraturan tersebut dapat menumbuhkan kedisiplinan warga sekolah.
 - 3) Berilah kepercayaan kepada guru, staf administrasi untuk melaksanakan kedisiplinan sehari-hari.
 - 4) Lakukan pemantauan terhadap pelaksanaan peraturan antara lain dengan mengunjungi kelas.
 - 5) Menjadi teladan, dengan berperilaku disiplin sesuai dengan peraturan, di setiap tempat dan setiap waktu.
 - 6) Segera atasi jika ada pelanggaran, dengan menetapkan sanksi secara konsisten. Dorong guru untuk memberi peringatan jika tampak ada gejala penyimpangan dari peserta didik.
 - 7) Secara periodik dilakukan peninjauan kembali, untuk mengetahui apakah peraturan tersebut masih cocok atau perlu penyempurnaan.
- c. Evaluasi peraturan kedisiplinan
- 1) Menjadi teladan, dengan berperilaku disiplin sesuai dengan peraturan, di setiap tempat dan setiap waktu.
 - 2) Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan peraturan antara lain dengan mengunjungi kelas.
 - 3) Memberikan penghargaan pada guru, karyawan, dan peserta didik yang berperilaku disiplin, baik secara perorangan atau kelompok.
 - 4) Melakukan evaluasi tentang pelaksanaan kedisiplinan melalui pertemuan warga sekolah.
 - 5) Segera atasi jika ada pelanggaran, dengan menetapkan sanksi secara konsisten.
 - 6) Secara periodik dilakukan peninjauan kembali.

Imron (2011:174-175) menjelaskan bahwa teknik pembinaan disiplin peserta didik dapat dilakukan melalui 3 cara, yaitu:

- a. Teknik *External Control*, adalah suatu teknik dimana disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik.

- b. Teknik *Inner Control* atau internal control, adalah teknik yang mengupayakan agar peserta didik dapat mendisiplinkan diri sendiri.
- c. Teknik *Cooperative Control*, adalah antara pendidik dan peserta didik harus saling bekerjasama dengan baik dalam menegakkan disiplin

Prihatin (2011:96) menjelaskan teknik pembinaan disiplin melalui 3 cara, yaitu:

- a. Teknik *Inner Control*. Teknik ini menumbuhkan kepekaan/ kesadaran akan tata tertib dari pada akhirnya disiplin harus tumbuh dan berkembang dari dalam peserta didik itu sendiri (*self discipline*).
- b. Teknik *External Control*. Melalui teknik ini, menumbuhkan disiplin peserta didik cenderung melakukan pengawasan (yang kadang perludiperketat dan kalau perlu menjatuhkan hukuman terhadap setiap pelanggaran).
- c. Teknik *Cooperative Control*. Teknik ini adalah dimana guru dengan peserta didik saling mengontrol satu sama lain terhadap pelanggaran tata tertib.

Merujuk pada beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga teknik pembinaan disiplin siswa, yaitu:

- a. Teknik *External Control*

Teknik *external control* merupakan suatu teknik yang mana disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Peserta didik di dalam kelas senantiasa terus diawasi dan dikontrol agar tidak terbawa dalam kegiatan-kegiatan destruktif dan tidak produktif. Menurut teknik ini, peserta didik didalam kelas harus terus-menerus didisiplinkan dan jika perlu ditakuti dengan hukuman dan hadiah. Hukuman diberikan kepada peserta didik yang tidak disiplin di dalam kelas, sedangkan hadiah diberikan kepada peserta didik yang disiplin di dalam kelas (Wiyani, 2013:162).

Penerapannya lebih cenderung pada pengawasan terhadap peserta didik. Dalam pembinaan ini peserta didik dituntut untuk mengikuti segala peraturan yang telah ditentukan. Karena adanya kewajiban peserta didik untuk patuh pada aturan yang telah dibuat, maka dalam teknik ini terdapat sanksi untuk efek jera terhadap

peserta didik yang melakukan pelanggaran. Dalam pembinaan ini, yang berperan adalah wali kelas, guru BK, dan wakil bidang kesiswaan, dan kepala sekolah melalui pemberian pengawasan, pemberian sanksi hukuman, dan ketegasan (Febriyani, 2017).

b. Teknik *Inner Control*

Teknik *internal control* merupakan kebalikan dari teknik *external control*. Teknik *internal control* mengusahakan agar peserta didik dapat mendisiplinkan diri sendiri di dalam kelas. Dalam teknik ini, peserta didik sadar, ia akan mawas diri serta berusaha mendisiplinkan diri sendiri. Jika teknik ini dikembangkan dengan baik, akan mempunyai kekuatan yang lebih hebat dibandingkan teknik *external control*. Teknik ini menumbuhkan kepekaan/penyadaran akan tata tertib dari pada akhirnya disiplin harus tumbuh dan berkembang dari dalam peserta didik itu sendiri (*Self Discipline*). Dengan kata lain peserta didik diharapkan dapat mengembangkan dirinya sendiri (Wiyani, 2013:163).

Kunci sukses penerapan teknik ini adalah ada pada keteladanan guru dalam berdisiplin, mulai dari disiplin waktu, disiplin mengajar, dan lain-lain. Guru sebagai manajer kelas tidak akan dapat mendisiplinkan peserta didiknya di dalam kelas jika guru sendiri tidak berperilaku disiplin. Teknik *inner control*, pembinaan kedisiplinan bagi peserta didik yang dilakukan melalui pemberian motivasi dan keteladanan. Teknik ini diterapkan dengan menyadarkan peserta didik akan pentingnya kedisiplinan diri sendiri dan membuat peserta didik menjadi termotivasi untuk selalu menerapkan kedisiplinan tanpa adanya perintah atau paksaan (Febriyani, 2017).

c. Teknik *Cooperative Control*

Dalam teknik *cooperative control* ini antara guru sebagai manajer kelas dengan peserta didik harus saling bekerjasama dalam menegakkan disiplin di dalam kelas. Guru dan peserta didik lazimnya membuat semacam kontrak perjanjian yang berisi aturan-aturan kedisiplinan yang

harus ditaati bersama, sanksi-sanksi atas indisipliner (ketidakdisiplinan) juga dibuat serta ditaati bersama. Kontrak perjanjian ini sangatlah penting karena dengan cara demikian guru dan peserta didik dapat bekerjasama dengan baik. Kerjasama tersebut akan membuat peserta didik dihargai (Wiyani, 2013: 164).

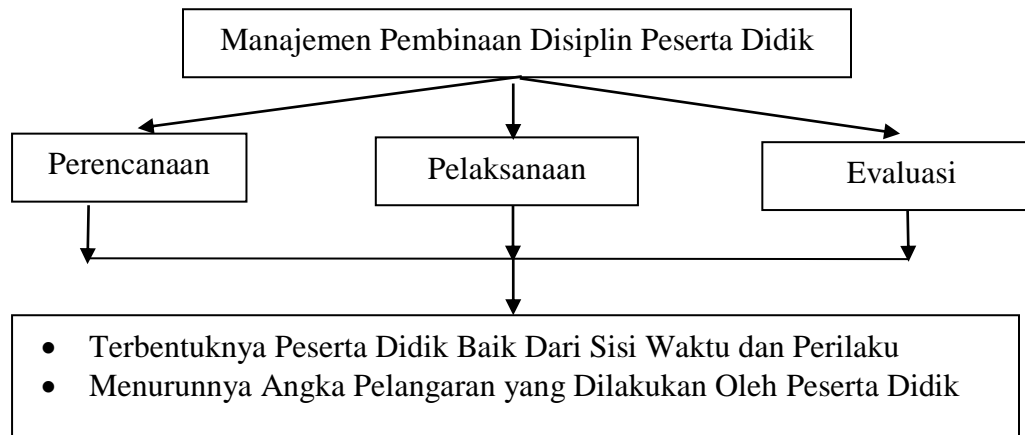
Teknik *cooperative control*, peserta didik dengan tenaga pendidik saling mengendalikan situasi ke arah tujuan tata tertib yang telah dibangun. Teknik ini sangat dianjurkan untuk menetralsir teknik *inner control* (yang menuntut kedewasaan) dan teknik *external control* (yang menganggap peserta didik belum dewasa). Dalam menerapkan pembinaan ini, biasanya dilakukan evaluasi berkala antara pesertadidik dan tenaga pendidik dengan menyediakan kotak saran, untuk memudahkan peserta didik menuangkan penilaiannya terhadap tenaga pendidik dan kependidikan yang kemudian di tindak lanjut oleh pihak sekolah (Febriyani, 2017).

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan inti sari dari teori yang telah dikembangkan yang dapat mendasari perumusan hipotesis. Teori yang telah dikembangkan dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah yang menyatakan hubungan antar variabel berdasarkan pembahasan teoritis.

Fokus pada penelitian ini adalah “Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru”. Penting kiranya sekolah mengimplementasikan kegiatan ini pada siswa agar melahirkan lulusan yang bermutu sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat maupun siswa itu sendiri. Keberhasilan kepala sekolah

dan khususnya kepala bidang kesiswaan dalam manajemen pembinaan disiplin peserta didik untuk meningkatkan mutu sekolah itu sendiri. Dimana keberhasilan tersebut akan menghasilkan output yang berkualitas, sehingga menghasilkan bagan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif, yang dimaksudkan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam terhadap data yang ditemukan dan di hadapi peneliti. Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan ini Karena penelitian ini tidak berkaitan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta dapat memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian.

Ghony dan Almanshur (2017:29)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic, dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal berbagai metode ilmiah.

Jenis penelitian ini bersifat evaluatif sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang objektif tentang permasalahan yang sedang peneliti kaji.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran tentang realitas hasil

penelitian dari sudut pandang partisipan yang tergambar dalam bentuk uraian dan analisis yang mendalam tentang objek yang sedang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan kemasyarakatan.

Kehadiran peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pelaksanaan penelitian sangat berperan penting di lokasi penelitian terutama dalam melakukan observasi langsung. Selain itu instrumen lainnya yang digunakan oleh peneliti berupa pedoman, yaitu pedoman dalam melakukan wawancara, pedoman melakukan observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan tugasnya di lapangan dan sebagai pengendali agar informasi yang diperoleh sesuai dengan perencanaan peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Barru yang beralamat di Jl. Perintis, Desa Bojo, Kecamatan. Mallusetasi, Kabupaten. Barru. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti karena lokasinya yang cukup mudah dijangkau, dan peneliti juga

ingin mengetahui lebih jelas tentang bagaimana manajemen pembinaan disiplin peserta didik pada SMK Negeri 3 Barru.

D. Sumber Data

Menurut lofland dan lofland (Moleong, 2015:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini dipilih secara purposif yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang valid dan objektif serta mengetahui permasalahan secara mendalam tentang apa yang diteliti. Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan sumber data adalah Kepala Sekolah, Wakil kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Guru Bimbingan Konseling, dan Guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa instrumen atau pengumpulan data berupa, metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2015:186). Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan nantinya. Fokus wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan maksud dapat menemukan dan menggali informasi yang berkaitan dengan manajemen pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru

Jenis pertanyaan yang digunakan merupakan jenis pertanyaan yang terbuka, hal tersebut dikarenakan pertanyaan terbuka dapat memungkinkan peneliti mendapatkan atau memperoleh variasi jawaban yang sesuai dengan pemikiran informan, mendapatkan dan menemukan informasi yang lebih akurat dan tidak akan ditemukan dalam pengamatan langsung.

Jadi wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang di gali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Dalam hal ini penulis akan mewawancarai, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Guru, dan Guru BK untuk memperoleh data tentang manajemen pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pelengkap dalam pengumpulan data awal. Becker dkk, dalam Azwar (2003:6) menyatakan bahwa observasi merupakan proses pengamatan terhadap subyek penelitian pada realitas kehidupan yang alamiah, yaitu kehidupan yang dijalani subyek sehari-hari. Teknik observasi ini digunakan untuk

mendapatkan informasi tentang manajemen pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3. Adapun hal-hal yang peneliti observasi di sana yaitu lingkungan umum sekolah dan kedisiplinan peserta didik.

3. Dokumentasi

Moleong (2015:217) “Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan”. Dengan metode dokumentasi maka akan diperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti secara tertulis.

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Dokumen juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya catatan harian, sejarah-sejarah kehidupan (life historis). Yang berbentuk lisan misalnya bicara/dialog dalam bahasa suku tertentu. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari seseorang sebagai narasumber saja tetapi peneliti dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dari dokumen yang ada di lokasi penelitian. Dalam teknik ini penulis telah memperoleh data hasil dokumentasi melalui sumber-sumber tertulis, seperti dokumen-dokumen yang terkait dengan daftar siswa, daftar pegawai, sarana dan prasarana, visi-misi, tata tertib, dan dokumen – dokumen lainnya berkenaan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan dianggap cukup bagi penulisan karya tulis ilmiah, maka salah satu kaidah dalam sebuah penelitian yaitu melakukan analisis data. Analisis data merupakan tahapan yang penting dan wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena tanpa melakukan analisis data maka kita tidak akan mendapatkan temuan dari penelitian tersebut dan hanya akan melahirkan data mentah saja.

Adapun dalam penelitian ini, tahap analisis data kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman (2014):

1. Tahap Pengumpulan Data (*Collecting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data melibatkan sisi aktor (informan), aktivitas, latar atau konteks terjadinya peristiwa. Data dalam penelitian kualitatif merupakan segala sesuatu yang diperoleh dari yang dilihat, didengar, dan diamati, seperti catatan lapangan sebagai hasil lapangan, deskripsi wawancara, foto, cerita sejarah, agenda, atribut, simbol-simbol yang melekat dan dimiliki, dan banyak hal lain sebagai hasil pengamatan dan pendengaran.

Beberapa hal yang dijadikan pedoman pada saat pengumpulan data di lapangan antara lain:

- a. Fokus pada objek penelitian.
- b. Tentukan jenis penelitian.

- c. Membuat pertanyaan analitis.
- d. Memulai dari yang makro.
- e. Mengomentari gagasan.
- f. Memo untuk diri sendiri.

2. Tahap Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan tata tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (display) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca.

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan

analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

Selanjutnya dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa : bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart), pictogram, dan sejenisnya. Kesimpulan yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

4. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh mana pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah untuk melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, mengelompokkan, dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan yang ada di masyarakat).

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memafaatkan sesuatu yang lain adalah teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun metode. Menurut Moleong (2015:178) bahwa “teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap dua data itu”. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan beberapa jalan diantaranya:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara.

2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, pada triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi diantaranya.
 - a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi metode yang dimaksud adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui metode yang berbeda dengan sumber yang sama. Dalam triangulasi ini dilakukan perbandingan antara hasil observasi kegiatan, hasil dokumentasi dan hasil wawancara.

H. Tahap-tahap Penelitian.

Moleong (2011) mengemukakan bahwa “Pelaksanaan penelitian ada 4 tahap yaitu: (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap penulisan laporan”.

Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subjek yang diteliti, konsultasi focus penelitian, dan penyusunan usulan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan implementasi manajemen kesiswaan dalam rangka pembinaan disiplin peserta didik. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data yang baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dari beberapa narasumber. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat, dan metode perolehan data sehingga data tersebut benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan perbaikan dengan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindak lanjuti, sehingga menghasilkan skripsi yang sempurna.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Barru

a. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 3 Barru

SMK Negeri 3 Barru adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di Kelurahan Bojo, Kecamatan Mallusetasi, Kota Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Tepatnya dijalan perintis. SMK Negeri 3 Barru ini didirikan pada tahun 2010, bertujuan untuk menambah wadah berlangsungnya pendidikan serta berlangsungnya proses mendidik dan menghasilkan siswa yang berprestasi pada bidangnya. Sekolah ini juga dibangun untuk menampung para lulusan dari sekolah menengah pertama, yang ingin melanjutkan pendidikannya di sekolah menengah atas.

Pada awalnya lahan atau tanah berdirinya sekolah ini adalah sebuah bukit dengan ketinggian 23 meter dari permukaan. Yang luas tanahnya 209.000m². Sekolah ini terletak diatas gunung yang pada mulanya ditumbuhi dengan pohon-pohon yang tinggi, kemudian pohon tersebut ditebang dan lahannya diratakan agar dapat dibangun, bangunan yang digunakan sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran. Awal berdirinya ruangan yang tersedia hanya 11 ruangan yaitu; 6 ruangan kelas, 1 kantor, 1 Aula, 2 Ruangan komputer, 1 Mushollah. Adapun fasilitas lainnya seperti

4 WC, 1 WC terletak di dalam kantor. Pada mulanya sudah ada lapangan yang digunakan untuk melaksanakan upacara bendera dan apel pagi. Di lapangan juga sudah tersedia tiang bendera, dan fasilitas olahraga seperti takraw dan volley.

Tahun pelajaran 2011/2012 SMK Negeri 3 Barru menerima 47 peserta didik yang dibagi dalam 2 kelas yaitu TKJ 1 dan TKJ 2. TKJ adalah Teknik Komputer dan Jaringan, jurusan ini satu-satunya jurusan pada angkatan pertama di SMK Negeri 3 Barru. Tahun ajaran 2012/2013 yaitu tahun ajaran kedua SMK Negeri 3 Barru, jumlah peserta didiknya bertambah, yaitu 60. Saat ini lah perpustakaan baru mulai dibangun. Jurusan yang ada adalah TKJ yang terdiri dari dua kelas. Pada tahun ajaran ada jurusan baru yaitu Perikanan. Jadi jumlah kelas adalah 3. Pada awal berdirinya sekolah ini memiliki organisasi sebagai wadah untuk mengembangkan minat dan bakat. Organisasinya yaitu OSIS dan pramuka.

b. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 3 Barru

Adapun visi, misi, dan tujuan SMK Negeri 3 Barru adalah sebagai berikut:

1) Visi

Mewujudkan SMK Negeri 3 Barru menjadi sekolah yang unggul, sehat, dan menyenangkan serta berwawasan lingkungan.

2) Misi

- a) Melakukan pembelajaran dengan tertib.
- b) Memmbiasakan warga sekolah menerapkan hidup berih dan sehat.
- c) Membiaakan salam, senyum dan sapa.

- d) Melakukan penanaman dan pemeliharaan pohon di lingkungan sekolah.
- 3) Tujuan
- a) Melahirkan alumni yang mampu bersaing secara nasional.
 - b) Membentuk siswa sehat, jasmani dan rohani.
 - c) Terjalinnnya rasa kekeluargaan/kebersamaan sesama warga sekolah.
 - d) Terciptanya suasana lingkungan sekolah yang sejuk.

Visi, misi yang di usung SMK Negeri 3 Barru merupakan langkah pertama dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Program yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik secara berkelanjutan terutama dalam pembentukan budaya siswa yang berkarakter antara lain melalui pembangunan dan peningkatan kedisiplinan di sekolah melalui manajemen pembinaan disiplin peserta didik.

c. Data Peserta Didik

Berikut data jumlah peserta didik di SMK Negeri 3 Barru tahun ajaran 2020/2021 mulai dari kelas X, XI, XII.

Tabel 4.1: Data jumlah peserta didik di SMK Negeri 3 Barru

No.	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	X	Agribisnis Perikanan 01	18	5	23
		Agribisnis Perikanan 02	17	5	22
		Teknik Komputer dan jaringan	11	17	28
		Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	21	-	21
2	XI	Agribisnis Perikanan 01	15	6	21
		Agribisnis Perikanan 02	12	5	17
		Teknik Komputer dan Jaringan	12	18	30
		Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	22	-	22
3	XII	Agribisnis Perikanan 01	13	14	27

Agribisnis Perikanan 02	16	11	27
Teknik Komputer dan Jaringan	8	12	20
Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	11	-	11
Jumlah	176	93	269

Sumber : Dokumen SMK Negeri 3 Barru

Tabel di atas menerangkan bahwa di setiap kelas terdapat 4 rombongan belajar dengan jumlah peserta didikn tiap kelas antara 20-30 peserta didik. Dengan jumlah peserta didik yang masih terbilang sedikit, tenaga pendidik harus tetap menjaga dan mengelola disiplin peserta didik dan dibutuhkan kerjasama serta kekompakan seluruh tenaga kependidikan untuk menegakkan kedisiplinan di SMK Negeri 3 Barru. Dalam penerapannya, manajemen pembinaan disiplin peserta didik dilakukan oleh masing-masing wali kelas yang dibantu oleh guru BK dan juga wakil kepala sekolah bidang kesiswaan agar kegiatan berjalan dengan efektif dan terkoordinasi dengan baik.

d. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.2 Data tenaga pendidik dan kependidikan

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Wakil Kepala Sekolah	2
3.	Guru PNS	16
4.	Guru Honorer	10
5.	Kepala TU	1
6.	Administrasi	1
7.	Perlengkapan	1
8.	Tata Laksana	1
9.	Petugas Keamanan dan Kebersihan	2

Sumber : Dokumen SMK 3 Barru, 2020

e. Sarana Prasarana

Dari aspek ketersediaan sarana dan prasarana khususnya SMK Negeri 3 Barru memiliki setidaknya ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang bimbingan konseling, perpustakaan, ruang kelas, laboratorium, mushollah, toilet, dan kantin. Ketersediaan sarana prasarana SMK Negeri 3 Barru saat ini cukup memadai, sehingga dapat mendukung terlaksananya kegiatan manajemen pembinaan disiplin peserta didik.

f. Tata Tertib

Dalam upaya penegakan disiplin siswa, maka diberlakukan tata tertib sebagai berikut:

1) Umum

- a) Setia dan taat pada Pancasila dan UUD 1945, serta bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b) Patuh dan taat kepada guru orang tua, guru dan staf tata usaha sekolah.
- c) Memiliki sikap keterbukaan, tenggang rasa kerjasama terhadap sesama teman demi persatuan dan kesatuan dalam rangka menegakkan tata tertib sekolah.
- d) Memiliki ketenangan belajar, merawat sarana dan prasarana sekolah serta senantiasa menjaga kelestarian/kebersihan lingkungan sekolah.
- e) siswa diwajibkan memungut sampah dan mcmbuangnya ke tempat yang telah ditetapkan.

- f) Mengikuti upacara bendera, kegiatan intra/ekstra kurikuler dan kerja bakti.
- g) Menjaga nama baik sekolah, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- h) Melaksanakan syariat agama.

2) Khusus

a) Kehadiran Siswa di Sekolah

- (1) Siswa sudah berada di lingkungan sekolah pada jam 07.15 atau 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai.
- (2) Bagi siswa yang sakit harus ada surat dari orang tua/wali dan apabila sakitnya lebih dari 2 hari harus ada surat keterangan dokter.
- (3) Bagi siswa yang berhalangan kesekolah, harus ada permintaan izin dari orang tua/wali kepada pihak sekolah dengan ketentuan.
 - Izin 1 hari, melalui wali kelas.
 - Izin 2 s.d 3 hari, melalui wakasek kesiswaan.
 - Izin lebih dari 3 hari, melalui kepala sekolah.
- (4) Bagi siswa yang tidak hadir secara berturut-turut selama satu minggu akan dikenakan sanksi pembinaan dan pemanggilan orang tua dengan rincian.
 - 3 hari pertama, pemanggilan pertama orang tua.
 - 3 hari kedua, pemanggilan kedua orang tua.
 - 3 hari ketiga, pemanggilan ketiga orang tua dengan disertai pernyataan dikeluarkan dari SMK Negeri 3 Barru.

- (5) Bagi siswa yang ingin meninggalkan pekarangan sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung harus mendapat izin tertulis dari guru piket/wali kelas.
- (6) Bagi siswa yang terlambat sampai di sekolah tidak diperkenan mengikuti pelajaran sebelum mendapat pembinaan dari guru BK dan dibuktikan dengan surat keterangan pembinaan.

b) Pakaian Siswa

- (1) Siswa diwajibkan memakai pakaian seragam sekolah berupa:
 - (a) Baju putih lengan pendek dan celana panjang abu-abu bagi siswa laki-laki lengkap dengan dengan dasi abu-abu.
 - (b) Baju putih lengan panjang dan rok panjang abu-abu bagi siswa perempuan lengkap dengan dasi abu-abu.
 - (c) Baju batik lengan pendek dan celana panjang hitam bagi siswa laki-laki.
 - (d) Baju batik lengan panjang dan rok panjang hitam bagi siswa perempuan.
 - (e) Baju putih lengan pendek dan celana panjang hitam bagi siswa laki-laki lengkap dengan dasi hitam.
 - (f) Baju putih lengan panjang dan rok panjang hitam bagi siswa perempuan lengkap dengan dasi hitam.

Untuk poin e dan f dipakai pada saat PKL (Praktek Kerja Lapangan).

- (2) Khusus bagi siswa perempuan yang memakai tutup kepala atau jilbab berwarna putih atau sesuai model yang ditetapkan.
- (3) Memakai atribut sekolah berupa:
 - (a) Lambang OSIS yang ditempel pada saku baju sebelah kiri.

- (b) Lambang lokasi yang ditempel pada lengan baju bagian atas sebelah kanan.
- (c) Papan nama yang ditempel pada bagian dada baju sebelah kanan.
- (d) Pakaian olahraga dan pakaian praktek kerja laboratorium/bengkel hanya dipakai pada saat olahraga dan praktek kerja laboratorium/bengkel.

c) Dasi

Dasi yang diperkenankan dipakai adalah dasi abu-abu berlambang Tut Wuri Handayani untuk pakaian seragam putih abu-abu dan dasi hitam untuk pakaian seragam putih hitam pada saat PKL (Praktek Kerja Lapangan).

d) Topi

Topi yang diperkenankan dipakai dalam lingkungan sekolah hanyalah topi warna abu-abu berlambang Tut Wuri Handayani dan wajib dipakai pada saat bendera atau upacara lainnya yang dilaksanakan oleh sekolah atau pemerintah.

e) Sepatu, Kaos Kaki dan Ikat Pinggang

- (1) Sepatu yang diperkenankan dipakai adalah sepatu hitam polos menggunakan pengikat warna hitam dan kaos kaki warna putih polos.
- (2) Ikat pinggang yang diperkenankan dipakai berwarna hitam polos dengan pengikat dan kepala ring yang standar.

f) Model dan ukuran panjang rambut

- (1) Bagian depan dan atas maksimum 3 cm.
- (2) Bagian samping dan belakang maksimum 2 cm.
- (3) Tidak diwarnai /dicat.

3) Larangan – larangan

1. Membawa dan atau menggunakan dan dan atau mengedarkan miras, narkoba, psikotropika atau zat adiktif lainnya ke dalam lingkungan sekolah.
2. Membawa bacaan gambar atau video dalam bentuk VCD porno atau rekaman HP/laptop ke dalam lingkungan sekolah.
3. Berperilaku jorok/asusila di dalam lingkungan sekolah.
4. Terlibat tindakan kriminal baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
5. Mengancam dan atau mengintimidasi guru, staf tata usaha serta teman sekolah.
6. Melawan dan atau bertindak tidak senonoh kepada guru, staf tata usaha serta teman sekolah.
7. Berkelahi di dalam atau di luar lingkungan sekolah.
8. Membawa senjata tajam ke dalam lingkungan sekolah.
9. Mencuri dan atau mengambil milik orang lain atau barang-barang peralatan sekolah.
10. Membawa dan atau kau bermain kartu/berjudi di dalam lingkungan sekolah.
11. Memalsukan tanda tangan orang lain.
12. Merusak dan atau mengotori sarana dan prasarana sekolah.
13. Membawa dan atau merokok di dalam atau di luar lingkungan sekolah.
14. Bertato dan atau mewarnai (mengecat) rambut.
15. Bertindik dan atau memakai giwang bagi siswa laki-laki.
16. Keluar dari lingkungan sekolah tanpa melalui pintu atau pagar sekolah.

17. Bolos/meninggalkan sekolah tanpa seizin pihak sekolah.
18. Memakai pakaian sekolah yang tidak standar.
19. Tidak memakai dasi sekolah.
20. Memakai topi selain topi sekolah, sandal dan aksesoris yang tidak ada kaitannya dengan proses belajar.
21. Memakai topi di dalam kelas.
22. Membuang sampah di sembarang tempat.
23. Membawa HP, handset, walkman, ke dalam lingkungan sekolah.
24. Pacaran di dalam lingkungan sekolah.
25. Berada di luar lingkungan sekolah pada saat pelajaran berlangsung tanpa sepengetahuan pihak sekolah.
26. Mengganggu ketenangan kegiatan belajar mengajar.
27. Tidak masuk sekolah tanpa keterangan yang jelas.
28. Tidak mengikuti upacara bendera.
29. Tidak mengikuti kerja bakti.
30. Meninggalkan kelas tanpa izin dari guru.
31. Nongkrong di kantin pada saat jam pelajaran berlangsung.
32. Memakai sepatu dan atau tali sepatu selain warna hitam.
33. Panjang rambut bagi laki-laki melewati batas maksimal.
34. Tidak memakai pakaian seragam sekolah pada saat jam pelajaran di kelas berlangsung.

35. Memakai jaket, sweater dan sejenisnya di dalam lingkungan sekolah tanpa izin pihak sekolah.
36. Tidak memakai pakaian seragam sekolah dengan atribut lengkap, yaitu:
 - seragam OSIS: lambang OSIS : lambang lokasi: papan nama
37. Kaki baju di luar celana/rok (baju tidak dimasukkan).
38. Terlambat tiba di sekolah tanpa alasan yang benar dan rasional
39. Memakai ikat pinggang yang tidak berwarna hitam dan atau menggunakan kepala ikat pinggang yang besar/tidak standar.
40. Tidak memakai pakaian olahraga SMK Negeri 3 Barru pada jam pelajaran Penjas dan pakai praktek pada jam praktek.
41. Memakai kaos kaki selain warna putih polos.
42. Tidak memakai kaos kaki.
43. Tidak mengerjakan tugas/PR
44. Tidak membawa buku pelajaran sesuai jadwal.
45. Panjang kuku lebih dari 1mm
46. Tidak melaksanakan salat Dhuhur di sekolah tanpa alasan yang jelas.

4) Sanksi

Tabel 4.3. Larangan/pelanggaran dan sanksi

LARANGAN/PELANGGARAN	SANKSI
1. Membawa dan atau menggunakan dan dan atau mengedarkan miras, narkoba, psikotropika atau zat adiktif lainnya ke dalam lingkungan sekolah.	- Dikeluarkan dari sekolah - Pada kondisi tertentu dapat diserahkan kepada pihak yang berwajib
2. Membawa bacaan gambar atau video	

dalam bentuk VCD porno atau rekaman HP/laptop ke dalam lingkungan sekolah.	
3. Berperilaku jorok/ asusila di dalam lingkungan sekolah.	Pemanggilan Orang Tua
4. Terlibat tindakan kriminal baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.	- Membuat pernyataan yang diketahui oleh orang tua, wali kelas dan kepala sekolah.
5. Mengancam dan atau mengintimidasi guru, staf tata usaha serta teman sekolah.	
6. Melawan dan atau bertindak tidak senonoh kepada guru, staf tata usaha serta teman sekolah.	
7. Berkelahi di dalam atau di luar lingkungan sekolah.	- Kedua pihak dihukum, yang membuat lebih dahulu mendapat hukuman yang lebih berat. - Pemanggilan orang tua (membuat pernyataan).
8. Membawa senjata tajam ke dalam lingkungan sekolah.	- Barang tersebut disita dan tidak dikembalikan. - Pemanggilan orang tua (Membuat pernyataan) - Skorsing.
9. Mencuri dan atau mengambil milik orang lain atau barang-barang peralatan sekolah.	- Mengembalikan atau mengganti barang yang dicuri. - Pemanggilan orang tua (membuat pernyataan).
10. Membawa dan atau kau bermain kartu/berjudi di dalam lingkungan sekolah.	Pemanggilan orang tua
11. Memalsukan tanda tangan orang lain.	- Membuat pernyataan yang diketahui oleh orang tua, wali kelas dan kepala sekolah.
12. Merusak dan atau mengotori sarana dan prasarana sekolah.	- Membersihkan dan mengganti barang yang rusak. - Pemanggilan orang tua (membuat pernyataan).
13. Membawa dan atau merokok di dalam atau di luar lingkungan	- Barang tersebut disita dan tidak dikembalikan.

sekolah.	- Pemanggilan orang tua. - Membuat pernyataan diketahui orang tua, wali kelas dan kepala sekolah.
14. Bertato dan atau mewarnai (mengecat) rambut.	- Orang tua dipanggil dan upayakan untuk dihapus.
15. Bertindik dan atau memakai giwang bagi siswa laki-laki.	- Barang-barang tersebut diambil dan tidak dikembalikan.
16. Keluar dari lingkungan sekolah tanpa melalui pintu atau pagar sekolah.	- Ditegur dan diingatkan - Pemanggilan orang tua (membuat pernyataan).
17. Bolos/meninggalkan sekolah tanpa seizin pihak sekolah.	
18. Memakai pakaian sekolah yang tidak standar.	- Ditegur dan diperingatkan - Dipulangkan.
19. Tidak memakai dasi sekolah.	- Pemanggilan orang tua (Membuat pernyataan).
20. Memakai topi selain topi sekolah, sandal dan aksesoris yang tidak ada kaitannya dengan proses belajar.	
21. Memakai topi di dalam kelas.	- Ditegur dan diperingatkan dan langsung disuruh buka pada saat itu juga.
22. Membuang sampah di sembarang tempat.	- Ditegur/diingatkan dan disuruh buang di tempat sampah.
23. Membawa HP, handset, waltman, ke dalam lingkungan sekolah.	- Diambil dan dikembalikan melalui orang tua

2. Perencanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru

Untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik tidak dapat tercapai begitu saja tetapi dibutuhkan manajemen pembinaan disiplin peserta didik untuk mengolah tingkah laku dan sikap peserta didik agar dapat membangun kepribadian yang baik. Dalam manajemen pembinaan disiplin peserta didik tentunya diawali dengan

perencanaan yang bertujuan untuk menyusun tata tertib sekolah yang nantinya akan ditaati dan dilaksanakan oleh peserta didik sehingga terbentuk disiplin peserta didik di sekolah. Kepala sekolah melaksanakan agenda rapat kerja dengan melibatkan *stakeholder* yang ada di sekolah untuk membahas dan menyusun pembuatan tata tertib dan program-program pembinaan lainnya. Penyusunan tata tertib disesuaikan dengan kondisi keadaan sekolah artinya dalam pembuatan tata tertib apakah ada yang ingin ditambahkan atau diperbaiki. Selanjutnya pelaksanaan rapat kerja dilaksanakan awal tahun ajaran baru. Setelah penyusunan tata tertib dan disetujui oleh semua pihak yang terlibat dalam rapat kerja kemudian disahkan oleh kepala sekolah kemudian hasil penyusunan tata tertib tersebut akan menjadi pedoman atau acuan peserta didik dan pihak sekolah yang terlibat dalam pembinaan disiplin peserta didik. Berikut petikan wawancara dengan kepala sekolah SMK Negeri 3 Barru:

“Perencanaan pembinaan disiplin peserta didik kami laksanakan awal tahun pelajaran baru dengan melakukan rapat kerja penyusunan tata tertib, kita sesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah apakah ada yang ditambah atau direvisi, adapun tujuannya untuk mendisiplinkan peserta didik. Selanjutnya kita melibatkan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kurikulum, sarana-prasarana, bimbingan konseling, komite sekolah, humas, guru agama, guru PKN dan OSIS, setelah selesai penyusunan tata tertib dan sudah disetujui juga oleh semua pihak maka kami sahkan sebagai bentuk hasil kesepakatan bersama dalam penyusunan tata tertib”.

(Hasil wawancara pada hari rabu, 15 juli 2020)

Berdasarkan hasil wawancara bapak kepala sekolah diketahui bahwa dalam perencanaan pembinaan disiplin peserta didik diawali dengan melakukan rapat kerja penyusunan tata tertib yang dilaksanakan awal tahun ajaran baru dengan melibatkan

hampir semua *stek holder* yang ada di sekolah. Hasil penyusunan tata tertib tersebut yang telah disepakati nantinya akan menjadi pedoman bagi peserta didik dan semua pihak yang bertanggung jawab terhadap pembinaan disiplin peserta didik.

Hal senadapun diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK Negeri 3 Barru yaitu Bapak A menyatakan bahwa perencanaan pembinaan disiplin peserta didik diawali dengan melakukan rapat kerja sebelum tahun ajaran baru. Berikut petikan wawancaranya :

“Jadi penyusunan tata tertib di sekolah kita laksanakan awal tahun pembelajaran sebelum berlangsung tahun acara itu melalui rapat kerja yang terlibat dalam rapat tersebut yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, guru bidang studi, guru bimbingan konseling, orangtua siswa, dan OSIS. Tujuan dilakukan penyusunan tata tertib untuk mendisiplinkan peserta didik. Hasil penyusunan tata tertib tersebut nantinya akan di sosialisasikan pada masa pengenalan lingkungan sekolah”. (Hasil wawancara pada hari Kamis, 16 Juli 2020)

Berdasarkan kedua jawaban informan diketahui bahwa perencanaan pembinaan disiplin peserta didik, kepala sekolah melibatkan hampir semua *stek holder* yang ada di sekolah untuk merencanakan, membahas, menyusun tata tertib serta program pembinaan disiplin peserta didik dalam rangka menegakkan kedisiplinan peserta didik melalui rapat kerja yang dilaksanakan awal tahun ajaran baru.

Selain wawancara, peneliti melakukan observasi pada hari Selasa, 15 Juli 2020 dengan melakukan pengamatan keadaan lingkungan sekolah dan sarana-prasarana. Hasil observasi di SMK Negeri 3 Barru, peneliti mengamati dari segi sarana-

prasarana mengalami perkembangan dan sebelum masa pengenalan lingkungan sekolah SMK Negeri 3 Barru sudah mempersiapkan tata tertib dalam bentuk dokumen yang telah disahkan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembinaan disiplin peserta didik, kepala sekolah melakukan rapat kerja yang dilaksanakan awal tahun ajaran baru dengan melibatkan hampir semua *stakeholder* yang ada di sekolah untuk membahas dan menyusun tata tertib serta program-program yang akan dilaksanakan.

3. Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik

Pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik sebagai bentuk penerapan dari perencanaan yang telah dilakukan, kepala sekolah yang dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan mensosialisasikan tata tertib pada masa pengenalan lingkungan sekolah. Tata tertib sekolah yang telah disepakati bersama menjadi pedoman peserta didik untuk selalu mentaati dan melaksanakan semua peraturan yang telah ditetapkan dan menjadi acuan pihak sekolah dalam melaksanakan pembinaan disiplin peserta didik. Kegiatan pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik, kepala sekolah memberikan tanggung jawab kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru bidang studi, dan guru bimbingan konseling untuk mengelola kedisiplinan peserta didik. Berikut petikan wawancara dengan kepala sekolah SMK Negeri 3 Barru :

“Bentuk pelaksanaannya yang kami lakukan di sekolah ini yaitu tata tertib yang sudah kita buat bersama, itu disosialisasikan ke peserta didik sebagai pedoman peserta didik untuk bisa selalu mentaati dan melaksanakan semua peraturan yang sudah kita tetapkan bersama yang dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan kami memberikan tanggung jawab kepada wali kelas untuk menciptakan manajemen kelas, kalau dari guru bidang studi bagaimana cara memecahkan manajemen peserta didik itu sehingga peserta didik bisa menerima pembelajaran dengan tenang, dan guru BK mengelola kedisiplinan peserta didik.

(Hasil wawancara pada hari rabu, 15 juli 2020)

Jawaban yang tidak jauh berbeda peneliti peroleh dari bapak A selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK Negeri 3 Barru. Berikut petikan wawancaranya:

“Pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik ada acuan yang kita lihat, jadi kita mengacu kepada tata tertib sekolah dan kurikulum dengan program kerjanya masing-masing. Jadi tata tertib sekolah itu sudah kita sosialisasikan dari awal kepada peserta didik yaitu pada saat orientasi beserta pembinaan-pembinaannya seperti tiba sekolah jam 7.30 dan wajib mengikuti upacara bendera. (Hasil wawancara pada hari kamis, 16 juli 2020)

Untuk menegakkan kedisiplinan peserta didik apabila terjadi pelanggaran disiplin maka pihak sekolah menerapkan teknik pembinaan disiplin peserta didik untuk mengurangi pelanggaran yang terjadi. Hal ini seperti yang disampaikan oleh bapak A selaku guru bimbingan konseling sebagai berikut:

“Teknik pembinaan disiplin peserta didik yang dilakukan yaitu dengan memberikan motivasi, penyadaran kepada peserta didik, pemberian reward, sebenarnya reward itu kan banyak, sanjungan bisa dikatakan reward, kamu memang anak baik, Kamu memang anak pintar mendengarkan saja dan memberikan jempol itu sudah termasuk reward serta memberikan hukuman yang mendidik bagi yang melanggar tata tertib seperti memotong rambut dan tetap mengacu pada tata tertib yang diterapkan”. (Hasil wawancara pada hari kamis, 16 juli 2020)

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan ibu H selaku wali kelas 10 teknik komputer dan jaringan. Berikut petikan wawancaranya:

“Kalau peserta didik mau di disiplinkan harus kita sebagai guru dulu mendisiplinkan diri sendiri karena itu menjadi contoh atau teladan untuk peserta didik, memberikan pengarahan, memberikan hukuman yang mendidik agar mereka jera yang jelas jangan memberikan hukuman saat jam pelajaran berlangsung karena Setiap anak berhak untuk mendapatkan pelajaran. memberikan hukuman yang sesuai dengan kondisinya. Memberikan motivasi ke anak-anak itu kita harus memasuki dulu jiwanya anak-anak seperti apa, kita mengajar di SMK, mereka sudah masuk ke tahap remaja, dewasa, peralihan dari remaja ke dewasa, kita masuk dulu jiwanya mereka untuk memotivasi mereka serta memberikan reward berupa hadiah dan pujian kepada peserta didik, melakukan kontrak kerja dengan peserta didik dan bekerjasama dengan guru bimbingan konseling serta kepala sekolah bidang kesiswaan”.
(Hasil wawancara pada hari Kamis, 20 Juli 2020)

Dan yang terakhir, peneliti melakukan wawancara dengan ibu M salah satu wali kelas XII mengenai teknik pembinaan peserta didik. Berikut petikan wawancaranya:

“Cara yang biasa saya lakukan untuk pembinaan disiplin peserta didik bagi yang melakukan pelanggaran dengan memberikan pengarahan, apabila kesalahan yang dilakukan dua atau tiga kali langsung diberi hukuman itupun seperti membersihkan kelas biasanya kalau dia datang terlambat cuma membersihkan depan kelas di belakang kelas tapi kalau itu berulang-ulang mungkin tindakannya lebih tegas lagi serta memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi agar peserta didik lainnya ikut termotivasi”. (Hasil wawancara pada hari Kamis, 20 Juli 2020)

Berdasarkan kelima jawaban informan mengenai pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik, langkah awal yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah mensosialisasikan tata tertib sekolah pada masa pengenalan lingkungan sekolah. Tata

tertib sekolah menjadi pedoman peserta didik dalam mentaati segala peraturan yang ada di sekolah dan menjadi acuan pihak sekolah dalam pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik. Untuk menegakkan kedisiplinan jika terjadi pelanggaran disiplin peserta didik, pihak sekolah menerapkan beberapa teknik pembinaan disiplin seperti motivasi, penyadaran, pengarahan, pemberian keteladanan, melakukan kontrak kerja dengan peserta didik di dalam kelas, menetapkan aturan tata tertib sekolah disertai dengan sanksi apabila terjadi pelanggaran disiplin peserta didik, dan pemberian reward. Hal tersebut sudah termasuk dalam *teknik inner control*, *teknik eksternal control*, *teknik cooperative control*.

4. Evaluasi Pembinaan Disiplin Peserta Didik

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat kedisiplinan peserta didik. Setiap pihak yang bertanggung jawab terhadap pembinaan disiplin peserta didik baik dari wali kelas dan guru bimbingan konseling membuat laporan hasil kedisiplinan peserta didik. Laporan hasil kedisiplinan peserta didik didapatkan dalam buku raport setiap semesternya sedangkan laporan yang dibuat oleh guru bimbingan konseling berupa laporan pelaksanaan program yang dilaporkan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan dikoordinasikan ke kepala sekolah. Pelaporan hasil pelaksanaan program pembinaan disiplin peserta didik secara keseluruhan dilaporkan pada akhir semester karena program 1 Tahun. Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah yaitu bapak H sebagai berikut:

“Setiap program yang kita jalankan selama 1 Tahun salah satunya program pembinaan disiplin peserta didik itu kita evaluasi apa-apa yang perlu untuk ditingkatkan ataupun kita perbaiki, hasil pelaksanaannya itu harus dilaporkan pada akhir semester karena program 1 Tahun. Pelaporan dari guru bimbingan konseling itu berupa laporan program setiap akhir tahun untuk kita evaluasi pembinaannya apakah perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Adapun laporan hasil evaluasi mengenai kedisiplinan peserta didik di dalam kelas baik dari segi ketidakhadirannya dan nilainya tidak mencapai KKM itu didapatkan dari buku rapor. Dari program pembinaan disiplin yang kita berikan kepada peserta didik tentunya ada hasil yang terlihat dari segi kedisiplinan peserta didik sudah mulai ada perubahan ke arah yang lebih baik.

(Hasil wawancara pada hari rabu, 15 juli 2020)

Jawaban yang tidak jauh berbeda peneliti peroleh dari bapak A selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK Negeri 3 Barru. Berikut petikan wawancaranya:

“Evaluasi dilakukan dengan melaporkan setiap program pembinaan disiplin peserta didik oleh guru bimbingan konseling kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah untuk dievaluasi. laporan mengenai kedisiplinan peserta didik di dalam kelas diperoleh dari buku rapor. Hasil dari evaluasi pelaksanaan itu sudah nampak atau kelihatan kepada peserta didik dengan mengikuti beberapa pembinaan. Evaluasinya dilaporkan pada akhir semester.

(Hasil wawancara pada hari kamis, 16 juli 2020)

Berdasarkan kedua jawaban dari informan diketahui bahwa evaluasi secara keseluruhan dilaksanakan pada akhir semester untuk mengetahui perkembangan kedisiplinan peserta didik. Pihak yang ikut bertanggung jawab terhadap pembinaan disiplin peserta didik yaitu wali kelas dan guru bimbingan konseling membuat laporan hasil kedisiplinan peserta didik. Laporan kedisiplinan peserta didik di dalam kelas didapatkan dalam buku rapor yang diberikan setiap semester sedangkan laporan

dari guru bimbingan konseling berupa laporan program pembinaan disiplin peserta didik untuk dievaluasi oleh kepala sekolah yang bertujuan menilai perkembangan program pembinaan disiplin peserta didik di sekolah.

B. PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru

Perencanaan pembinaan disiplin peserta didik dengan melakukan rapat kerja untuk membahas dan menyusun program pembinaan disiplin peserta didik yaitu tata tertib sekolah. Kepala sekolah SMK Negeri 3 Barru melibatkan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kurikulum, sarana-prasarana, bimbingan konseling, komite sekolah, humas, guru agama, guru PKN dan OSIS. Semua pihak yang terlibat dalam rapat kerja masing-masing mempunyai tanggung jawab dalam pembinaan disiplin peserta didik di sekolah dan yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pembinaan disiplin peserta didik yaitu kepala sekolah.

SMK Negeri 3 Barru telah melakukan perencanaan awal tahun ajaran baru dalam menyusun tata tertib atau peraturan sekolah dengan menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah. Tata tertib sekolah yang telah disepakati bersama selanjutnya disosialisasikan kepada peserta didik pada masa pengenalan lingkungan sekolah. Perencanaan ini dilakukan agar semua program-program pembinaan disiplin peserta didik yang disusun terkelola dan terlaksana dengan baik agar dapat menegakkan kedisiplinan peserta didik.

Penerapan perencanaan SMK Negeri 3 Barru sejalan dengan pendapat Prihatin (2011:97) menyatakan bahwa Penyusunan rancangan harus melibatkan guru, staf administratif, wakil peserta didik, dan wakil orangtua peserta didik. Dengan ikut menyusun, diharapkan mereka merasa bertanggungjawab atas kelancaran pelaksanaannya, rancangan harus memuat secara jelas daftar perilaku yang dilarang beserta sanksinya. Sanksi yang diterapkan harus yang bersifat mendidik dan telah disepakati oleh peserta didik, guru, dan wakil orangtua peserta didik, Peraturan yang telah disepakati bersama harus di sebarluaskan, misalnya melalui rapat, surat pemberitahuan, dan majalah sekolah sehingga semua pihak terkait memahaminya.

2. Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta didik di SMK Negeri 3 Barru

Pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 barru dengan mensosialisasikan hasil penyusunan tata tertib sekolah kepada peserta didik pada masa pengenalan lingkungan sekolah sebagai langkah awal pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik dan menjadi pedoman semua pihak sekolah yang ikut terlibat dan bertanggung jawab dalam mengelola pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik. Kepala sekolah memberikan tanggung jawab kepada wali kelas untuk menciptakan manajemen kelas, kalau dari guru bidang studi bagaimana cara memecahkan manajemen peserta didik itu sehingga peserta didik bisa menerima pembelajaran dengan tenang.. Hal ini sependapat dengan Prihatin (2011:97) menyatakan bahwa pelaksanaan peraturan sekolah yaitu memasyarakatkan peraturan kedisiplinan sehingga mendapatkan dukungan berbagai pihak, yakinkan guru, peserta

didik dan orangtua bahwa peraturan tersebut dapat menumbuhkan kedisiplinan warga sekolah.

Untuk menegakkan kedisiplinan di SMK Negeri 3 Barru pihak sekolah menerapkan beberapa teknik pembinaan disiplin yaitu pemberian motivasi, penyadaran, pemberian reward, pemberian keteladanan, pengarahan, hukuman yang mendidik, melakukan kontrak kerja dengan peserta didik, kerjasama dengan guru bimbingan konseling dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. *Teknik eksternal control* di SMK Negeri 3 Barru menerapkan dengan cara peserta didik mematuhi aturan tata tertib sekolah disertai dengan sanksi apabila terjadi pelanggaran disiplin peserta didik ini dilakukan untuk membuat jera peserta didik agar tidak mengulangnya lagi, sanksi yang diterapkan disesuaikan dengan kondisi dan kesalahan yang dilakukan, sanksi yang diberikan seperti pemberian tugas, membersihkan kelas dan sebagainya.

Teknik inner control di SMK Negeri 3 Barru dilakukan dengan cara pemberian keteladanan kepada peserta didik, dimana seorang guru harus mendisiplinkan dirinya untuk menjadi contoh kepada peserta didiknya, pemberian penyadaran, pengarahan, pemberian reward agar timbul motivasi dalam diri peserta didik untuk mendisiplinkan dirinya. *Teknik cooperative control* di SMK Negeri 3 Barru dengan cara melakukan kontrak kerja antara guru dengan peserta didik serta saling bekerjasama antara guru, BK, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk mendisiplinkan peserta didik.

Banyak teknik pembinaan disiplin yang dilakukan untuk menegakkan kedisiplinan peserta didik dalam menanggulangi pelanggaran disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru, kesadaran sebagai inti atau kunci dari semua cara tersebut. Selain itu teknik-teknik yang sebelumnya sudah disebutkan secara umum sudah terlaksana di SMK Negeri 3 Barru.

Penerapan pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru sejalan dengan pendapat Imron (2011:174-175) menjelaskan bahwa teknik pembinaan disiplin peserta didik dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu ; Teknik *External Control*, adalah suatu teknik dimana disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Teknik *Inner Control* atau internal control, adalah teknik yang mengupayakan agar peserta didik dapat mendisiplinkan diri sendiri. Teknik *Cooperative Control*, adalah antara pendidik dan peserta didik harus saling bekerjasama dengan baik dalam menegakkan disiplin.

3. Evaluasi Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru

Di SMK Negeri 3 Barru evaluasi secara keseluruhan dilaporkan setiap akhir semester untuk mengetahui perkembangan disiplin peserta didik, pihak yang bertanggung jawab terhadap pembinaan disiplin peserta didik yaitu wali kelas dan guru bimbingan konseling membuat laporan hasil kedisiplinan peserta didik dan laporan program pembinaan disiplin untuk di evaluasi. Laporan hasil evaluasi kedisiplinan peserta didik di dalam kelas didapatkan dari buku raport untuk mengetahui perkembangan kedisiplinan peserta didik, laporan tersebut terlampir

mengenai ketercapaian peserta didik baik dari segi disiplin belajar maupun disiplin perbuatan peserta didik. Laporan program pembinaan disiplin peserta didik dari guru bimbingan konseling dilaporkan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan nantinya akan di koordinasikan ke kepala sekolah untuk di evaluasi. Dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah kedisiplinan peserta didik sudah menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik.

Prihatin (2011:97) menyatakan bahwa evaluasi pembinaan disiplin peserta didik yaitu melakukan evaluasi tentang pelaksanaan kedisiplinan peserta didik melalui pertemuan warga sekolah, secara periodik dilakukan peninjauan kembali.

Pelaksanaan evaluasi di SMK Negeri 3 Barru tidak mengadakan pertemuan unsur kependidikan untuk sama-sama mengevaluasi pelaksanaan program pembinaan disiplin peserta didik tetapi hanya dalam bentuk pelaporan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan dikoordinasikan kepada kepala sekolah untuk evaluasi sehingga belum sesuai dengan prosedur evaluasi pembinaan disiplin peserta didik sebagaimana pendapat Prihatin (2011:97) menyatakan bahwa evaluasi pembinaan disiplin peserta didik yaitu melakukan evaluasi tentang pelaksanaan kedisiplinan peserta didik melalui pertemuan warga sekolah, secara periodik dilakukan peninjauan kembali.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik SMK Negeri 3 Barru

Perencanaan pembinaan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru melalui rapat kerja dilaksanakan awal tahun ajaran baru dengan melibatkan hampir semua stek holder yang ada di sekolah untuk menyusun tata tertib dan program-program pembinaan lainnya yang nantinya akan disosialisasikan pada peserta didik.

2. Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik SMK Negeri 3 Barru

Pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik dengan melakukan sosialisasi tata tertib kepada peserta didik pada masa pengenalan lingkungan sekolah dan menjadi pedoman peserta didik dan pihak dalam pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik. Untuk menegakkan disiplin peserta didik di SMK Negeri 3 Barru pihak sekolah menerapkan beberapa beberapa teknik pembinaan disiplin yaitu teknik *inner control* dengan cara pemberian keteladanan, penyadaran, pengarahan, pemberian reward agar timbul motivasi dalam diri peserta untuk mendisiplinkan dirinya.

Teknik *eksternal control* di SMK Negeri 3 Barru dengan menerapkan aturan tata tertib sekolah disertai dengan sanksi bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran disiplin. Teknik *cooperative control* dengan cara melakukan kontrak kerja antara guru dengan peserta didik di dalam kelas.

3. Evaluasi Pembinaan Disiplin Peserta Didik SMK Negeri 3 Barru

Kegiatan evaluasi dilaksanakan setiap akhir semester dengan melakukan pelaporan program pembinaan disiplin peserta didik dari guru bimbingan konseling kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan dikoordinasikan ke kepala sekolah untuk di evaluasi. Laporan hasil evaluasi kedisiplinan peserta didik di kelas didapatkan dalam buku raport setiap semesternya untuk mengetahui perkembangan disiplin peserta didik. Dari hasil evaluasi yang dilakukan kepala sekolah SMK Negeri 3 Barru menunjukkan perubahan kedisiplinan peserta didik ke arah yang lebih baik.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Barru agar proses manajemen pembinaan disiplin peserta didik berjalan dengan baik khususnya tahap evaluasi diharapkan untuk mengadakan pertemuan unsur kependidikan dalam pelaksanaan evaluasi agar sama-sama mengevaluasi program pembinaan disiplin peserta didik.

2. Bagi Guru dan Bimbingan Konseling untuk menegakkan kedisiplinan peserta didik diharapkan meningkatkan partisipasi dalam manajemen pembinaan disiplin peserta didik di ruang lingkup sekolah.
3. Bagi peneliti, agar mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan terkait dengan manajemen pembinaan disiplin peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2002. *Manajemen peningkatan Mutu Berbasis Disekolah Buku IV*. Jakarta: Depdinas
- Febriyani. 2017. *Pembinaan Disiplin Siswa MAN 03 Jakarta*. (Skripsi), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Fatah, Yasin. 2013. *Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah*. Jurnal el-Hikmah,
- Ghony, M. Djunaidi & Almanshur Fauzan. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Hasibuan, Melayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- , 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indra, Fachrudin Soekarto. 1989. *Administrasi Pendidikan*, Tim Publikasi, FIB IKIP Malang.
- Idrus, M., 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

- Badudu dan Sutan M. Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mantja. W, 2007. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan*. Malang: Elang Mas.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Jakarta.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- 2009. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustari, M. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Milex & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: SAGE Publications
- Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nuraliyah, Fevi(2016). *Pembinaan Disiplin Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 2 Palembang*. (Skripsi) other thesis, UIN Raden Fatah Palembang.
- Prihatin, E. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. Rosdakarya.
- , 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rusyan, A. Tabrani. 2007. *Budaya Belajar Yang Baik*. Jakarta: Panca Anugrah Sakti.
- Rosesti Wessy. 2014. *Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupate Dharmasraya*. *Jurnal Administarsi Pendidikan*, vol. 2:1 773-774

- Suardi & Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Salawati, Baiti. 2018. Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri kutacane kab Aceh Tenggara. *Skripsi*. Medan: universitas islam negeri Sumatera utara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sinring, A, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S1*. Makassar: FIP. Universitas Negeri Makassar.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Yogyakarta : Media Wacana Press.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Armas Duta Jaya.
- Al. Tridhonanto. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wiyani Ardy Novan. 2013 *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1.

Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru

Varibel	Fokus	Deskriptor	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik	1. Perencanaan manajemen pembinaan disiplin peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan perencanaan manajemen pembinaan disiplin peserta didik 2. Waktu perencanaan manajemen pembinaan disiplin peserta didik 3. Pihak yang terlibat dalam perencanaan disiplin peserta didik 	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Guru, Guru Bimbingan Konseling	Wawancara , Observasi dan Dokumentasi
	2. Pelaksanaan manajemen pembinaan disiplin peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik 2. Pedoman pelaksanaan manajemen pembinaan disiplin peserta didik 3. Teknik pembinaan disiplin peserta didik 		

	3. Evaluasi manajemen pembinaan disiplin peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan evaluasi manajemen pembinaan disiplin peserta didik 2. Hasil evaluasi manajemen pembinaan disiplin peserta didik 3. Waktu evaluasi manajemen pembinaan disiplin peserta didik 		
--	--	---	--	--

Lampiran 2.

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang

Kesiswaan

Identitas Informan

Nama Informan :

Jabatan Fungsional :

Hari/Tgl Wawancara :

A. Perencanaan

1. Menurut bapak bagaimana perencanaan manajemen pembinaan disiplin peserta didik di sekolah ini ?
2. Menurut bapak apa tujuan dari perencanaan manajemen disiplin peserta didik dilaksanakan di SMK ini ?
3. Kapan perencanaan pembinaan disiplin peserta didik di susun ?
4. Siapa-siapa pihak yang dilibatkan terkait dalam manajemen pembinaan disiplin peserta didik ?

B. Pelaksanaan

1. Bagaimana kegiatan pelaksanaan manajemen pembinaan disiplin peserta didik di sekolah ini ?

2. Seperti apa pedoman yang digunakan dalam pelaksanaan manajemen pembinaan disiplin peserta didik ?
3. Bagaimana keterlibatan semua pihak yang terkait dalam manajemen pembinaan disiplin peserta didik?

C. Evaluasi

1. Bagaimana kegiatan evaluasi manajemen pembinaan disiplin peserta didik di sekolah ini?
2. Bagaimana hasil evaluasi dari kegiatan pelaksanaan manajemen pembinaan disiplin peserta didik ?
3. Kapan dilakukan evaluasi manajemen pembinaan disiplin peserta didik?

Pedoman Wawancara Guru

Identitas Informan

Nama Informan :

Jabatan Fungsional :

Hari/Tgl Wawancara :

Jika ada peserta didik yang melakukan pelanggaran di kelas, dan tidak disiplin waktu bagaimana teknik/cara pembinaan yang diberikan kepada peserta didik ?

Pedoman Wawancara Guru Bimbingan konseling

Identitas Informan

Nama Informan :

Jabatan Fungsional :

Hari/Tgl Wawancara :

Jika ada peserta didik yang melakukan pelanggaran sekolah, bagaimana teknik/cara pembinaan yang diberikan kepada peserta didik?

Lampiran 3.

Matriks Analisis Data

Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru

KET : F = Fokus

D = Deskriptor

P = Pertanyaan

Sub Fokus	Hasil Wawancara	Catatan Observasi	Dokumentasi dan Teori yang Mendukung
Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik	KS (F1.D1,2, 3.P1,2,3,4) “Perencanaan pembinaan disiplin peserta didik kami laksanakan awal tahun pelajaran baru dengan melakukan rapat kerja penyusunan tata tertib yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah apakah ada yang ditambah atau direvisi, adapun tujuannya untuk mendisiplinkan peserta didik. Selanjutnya kita melibatkan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kurikulum, sarana-prasarana, bimbingan konseling, komite sekolah, humas, guru agama, guru PKN dan OSIS, setelah selesai penyusunan tata tertib dan disetujui juga oleh semua pihak maka kami sahkan sebagai bentuk hasil kesepakatan bersama dalam penyusunan tata tertib.	Pada hari senin, 13 Juli 2020, peneliti datang ke SMK Negeri 3 Barru untuk melakukan penelitian tentang manajemen pembinaan disiplin peserta didik . pada saat itu peneliti mengutarakan maksud keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 3 Barru dengan	Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan manajemen pembinaan disiplin peserta didik. Hal ini sependapat dengan Prihatin (2011:97) menyatakan bahwa Penyusunan rancangan harus melibatkan guru, staf administratif, wakil peserta didik, dan wakil orangtua peserta didik. Dengan ikut menyusun, diharapkan mereka merasa bertanggungjaw

	<p>(Hasil wawancara pada hari rabu, 15 juli 2020)</p> <p>WKS (F1.D1,2,3.P1,2,3,4) “jadi penyusunan tata tertib di sekolah kita laksanakan awal tahun pembelajaran sebelum berlangsung tahun acara itu melalui rapat kerja yang terlibat dalam rapat tersebut yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, guru bidang studi, guru bimbingan konseling, orangtua siswa, dan OSIS. Tujuan dilakukan penyusunan tata tertib untuk mendisiplinkan peserta didik. Ketika penyusunan tata tertib diserahkan ke sekolah untuk dikelola apakah ada yang perlu diperbaiki ataukah ditambahkan. Hasil penyusunan tata tertib tersebut nantinya akan di sosialisasikan pada masa pengenalan lingkungan sekolah”. (Hasil wawancara pada hari kamis, 16 juli 2020)</p> <p>KS (F2.D1,2.P1,2,3) “Bentuk pelaksanaannya yang kami lakukan di sekolah ini yaitu hasil tata tertib yang sudah kita buat bersama, itu disosialisasikan ke peserta didik sebagai pedoman peserta didik untuk bisa selalu mentaati dan melaksanakan semua peraturan yang sudah kita tetapkan bersama yang</p>	<p>menjelaskan maksud dan tujuan penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman. Peneliti disambut oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang menerima baik peneliti dalam melakukan penelitian. Pada tanggal 15 juli peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan melakukan observasi tentang keadaan lingkungan sekolah dari segi sarana-prasarana sudah mulai berkembang seperti sudah adanya pagar tembok sekola,</p>	<p>ab atas kelancaran pelaksanaannya, rancangan harus memuat secara jelas daftar perilaku yang dilarang beserta sanksinya. Sanksi yang diterapkan harus yang bersifat mendidik dan telah disepakati oleh peserta didik, guru, dan wakil orangtua peserta didik, Peraturan yang telah disepakati bersama harus di sebarluaskan, misalnya melalui rapat, surat pemberitahuan, dan majalah sekolah sehingga semua pihak terkait memahaminya.</p> <p>Pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik dilakukan dengan mensosialisasikan hasil penyusunan tata tertib yang telah disepakati. Hal</p>
--	---	---	--

	<p>dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan kami memberikan tanggung jawab kepada wali kelas untuk menciptakan manajemen kelas, kalau dari guru bidang studi bagaimana cara memecahkan manajemen peserta didik itu sehingga peserta didik bisa menerima pembelajaran dengan tenang, guru BK dan pembina ekstrakurikuler dalam mengelola kedisiplinan peserta didik”. (Hasil wawancara pada hari rabu, 15 juli 2020)</p> <p>WKS(F2.D1,2.P1,2,3)</p> <p>“Pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik ada acuan yang kita lihat, jadi kita mengacu kepada tata tertib sekolah dan kurikulum dengan program kerjanya masing-masing. Jadi tata tertib sekolah itu sudah kita sosialisasikan dari awal kepada peserta didik yaitu pada saat orientasi beserta pembinaannya seperti tiba sekolah jam 7.30, wajib mengikuti upacara bendera. (Hasil wawancara pada hari kamis, 16 juli 2020)</p> <p>Bapak A(F2.D3.P1)</p> <p>“Teknik pembinaan disiplin peserta didik yang dilakukan yaitu dengan memberikan motivasi, kesadaran kepada peserta didik, pemberian</p>	<p>pembangunan toilet dan pembangunan gedung sekolah. Pada tanggal 16 juli 2020 peneliti kembali melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sekaligus merangkap jadi guru bimbingan konseling. Tanggal 20 juli peneliti kembali melakukan wawancara dengan 2 orang guru yang menjabat sebagai wali kelas serta mengambil data maupun dokumentasi terkait manajemen pembinaan disiplin peserta didik.</p>	<p>ini sependapat dengan Prihatin (2011:97) menyatakan bahwa pelaksanaan peraturan sekolah yaitu memasyarakatkan peraturan kedisiplinan sehingga mendapatkan dukungan berbagai pihak, yakinkan guru, peserta didik dan orangtua bahwa peraturan tersebut dapat menumbuhkan kedisiplinan warga sekolah.</p> <p>Teknik yang diterapkan untuk menegakkan kedisiplinan peserta didik diantaranya teknik inner control dan eksternal control dan cooperative control. Hal ini sependapat Imron (2011:174-175) menjelaskan bahwat eknik pembinaan disiplin peserta</p>
--	--	--	--

	<p>reward, sebenarnya reward itu kan banyak, sanjungan bisa dikatakan reward, Kamu memang anak baik, Kamu memang anak pintar mendengarkan saja dan memberikan jempol itu sudah termasuk reward serta memberikan hukuman yang mendidik bagi yang melanggar tata tertib seperti memotong rambut dan tetap mengacu pada tata tertib yang diterapkan”. (Hasil wawancara pada hari kamis, 16 juli 2020)</p> <p>Ibu H(F2.D3.P1) “Kalau peserta didik mau di disiplinkan harus kita sebagai guru dulu mendisiplinkan diri sendiri karena itu menjadi contoh atau teladan untuk peserta didik, memberikan pengarahan, memberikan hukuman yang mendidik aga mereka jera. Yang jelas jangan memberikan hukuman saat jam pelajaran berlangsung karena Setiap anak berhak untuk mendapatkan pelajaran. memberikan hukuman yang sesuai dengan kondisinya. Memberikan motivasi ke anak-anak itu kita harus memasuki dulu jiwanya anak-anak seperti apa, kita mengajar di SMK, mereka sudah masuk ke tahap remaja, dewasa, peralihan dari remaja ke dewasa, kita masuki dulu jiwanya mereka untuk memotivasi mereka serta</p>	<p>didik dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu ; Teknik <i>External Control</i>, adalah suatu teknik dimana disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Teknik <i>Inner Control</i> atau internal control, adalah teknik yang mengupayakan agar peserta didik dapat mendisiplinkan diri sendiri. Teknik <i>Cooperative Control</i>, adalah antara pendidik dan peserta didik harus saling bekerjasama dengan baik dalam menegakkan disiplin</p> <p>Pelaksanaan evaluasi pembinaan disiplin peserta didik belum sesuai dengan prosedur</p>
--	---	--

	<p>memberikan reward berupa hadiah dan pujian kepada peserta didik, melakukan kontrak kerja dengan peserta didik dan bekerjasama dengan guru bimbingan konseling serta kepala sekolah bidang kesiswaan”.</p> <p>(Hasil wawancara pada hari Kamis, 20 Juli 2020)</p> <p>Ibu M(F2.D3.P1) “Cara yang biasa saya lakukan untuk pembinaan disiplin peserta didik bagi yang melakukan pelanggaran dengan memberikan pengarahan, apabila kesalahan yang dilakukan dua atau tiga kali langsung diberi hukuman itupun seperti membersihkan kelas Biasanya kalau dia datang terlambat Cuma membersihkan depan kelas di belakang kelas tapi kalau itu berulang-ulang mungkin tindakannya lebih tegas lagi serta memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi agar peserta didik lainnya ikut termotivasi”. (Hasil wawancara pada hari Kamis, 20 Juli 2020)</p> <p>KS(F3.D1,2,3.P1,2,3) “Setiap program yang kita jalankan selama 1 Tahun salah satunya program pembinaan disiplin peserta didik itu kita evaluasi apa-apa yang perlu untuk ditingkatkan ataupun</p>	<p>evaluasi dengan tidak melakukan pertemuan warga sekolah untuk sama-sama melakukan evaluasi sebagaimana pendapat Prihatin (2011:97) menyatakan bahwa evaluasi pembinaan disiplin peserta didik yaitu melakukan evaluasi tentang pelaksanaan kedisiplinan peserta didik melalui pertemuan warga sekolah, secara periodik dilakukan peninjauan kembali.</p>
--	--	---

	<p>kita perbaiki, hasil pelaksanaannya itu harus dilaporkan pada akhir semester karena program 1 Tahun. Pelaporan dari guru bimbingan konseling itu berupa laporan program setiap akhir tahun, adapun laporan hasil evaluasi kedisiplinan peserta didik baik dari segi ketidakhadirannya dan nilainya tidak mencapai KKM itu didapatkan dari buku rapor. Dari hasil pelaporan itu kita evaluasi pembinaannya apakah perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Dari program pembinaan disiplin yang kita berikan kepada peserta didik tentunya ada hasil yang terlihat dari segi kedisiplinan peserta didik sudah mulai ada perubahan ke arah yang lebih baik.</p> <p>(Hasil wawancara pada hari rabu, 15 juli 2020)</p> <p>WKS(F3.D1,2,3.P1,2,3) “Evaluasi dilakukan dengan melaporkan setiap program pembinaan disiplin peserta didik yang diterapkan oleh guru bimbingan konseling dan wali kelas kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah. Pelaporannya berupa laporan program dan laporan mengenai kedisiplinan peserta didik yang diperoleh dari buku rapor. Hasil dari evaluasi pelaksanaan itu sudah nampak atau kelihatan kepada peserta</p>		
--	---	--	--

	<p>didik dengan mengikuti beberapa pembinaan. Evaluasinya dilaporkan pada akhir semester. (Hasil wawancara pada hari Kamis, 16 Juli 2020)</p>		
--	---	--	--

Lampiran 4.

Foto Dokumentasi Kegiatan Peneitian



Pembinaan Spiritual



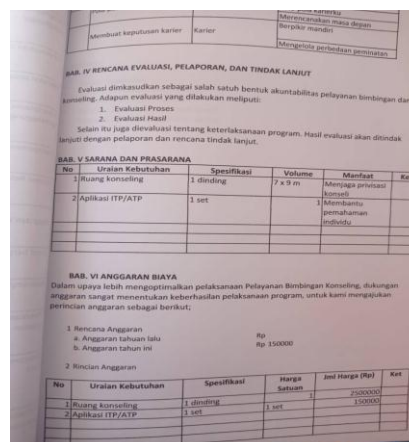
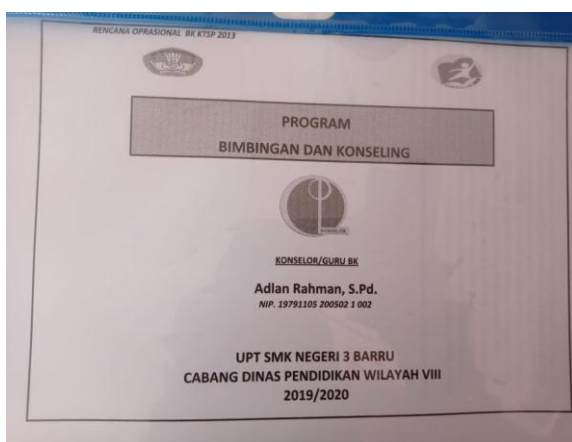
Pembinaan Ektrakurikuler



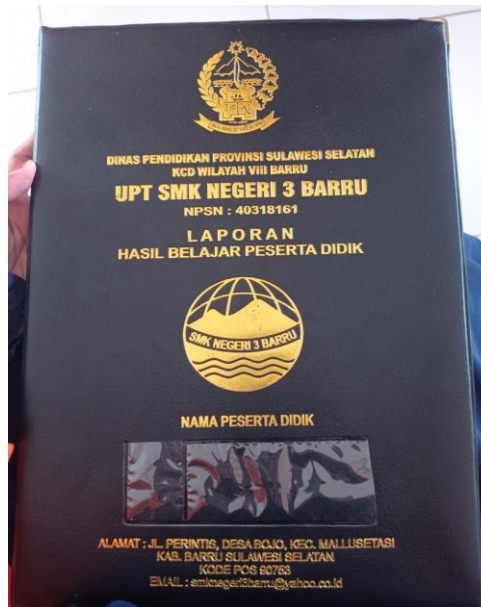
Pembinaan Disiplin Peserta Didik



Upacara Bendera



Laporan Program Bimbingan Konseling



Laporan Hasil Belajar Peserta Didik



Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 3 Barru



Foto lapangan olahraga dan lapangan upacara bendera



Ruangan kelas



Foto wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK Negeri
3 barru



Foto wawancara dengan guru BK SMK Negeri 3 Barru



Fotowawancara dengan guru SMK Negeri 3 Barru



Foto wawancara dengan guru SMK Negeri 3 Barru



Foto bersama dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah

**P
E
R
S
U
R
A
T
I
O
N**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan : Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222
Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076
Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Usulan penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM RANGKA PEMBINAAN DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 3 BARRU"**

Nama : Rusmianti
NIM : 164 304 1021
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah usulan penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 6 Februari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Sitti Habibah, M.Si
NIP. 19621220 198903 2 001

Dr. Andi Nurochmah M.Pd
NIP. 19580518 198503 2 001

Disahkan:



Dr. Ed. Faridah, S.T. M.Sc
NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan : Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate I Makassar
Telp. 0411. 883076 - 0411. 884457
Laman. www.unm.ac.id

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2020, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara di bawah ini :

Nama : Rusmianti
NIM : 1643041021
Program Studi/Jurusan : Administrasi Pendidikan
Judul : Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usulan/saran pembahas utama dan peserta seminar. maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahap selanjutnya.

Makassar, 01 Juli 2020

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing:

Pembimbing I,

Dra. Sitti Habibah, M.Si
NIP. 19621220 198903 2 001

Pembimbing II,

Dr. Andi Nurochmah M.Pd
NIP. 19580518 198503 2 001

Disahkan:

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mustafa, M.Si
NIP. 19660525 199203 1 002

Ketua Jurusan AP FIP UNM



Dr. H. Sa'idah, S.T.M.Sc
NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan : Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222
Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076
Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hasil Penelitian dengan judul **“MANAJEMEN PEMBINAAN DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 3 BARRU”**

Nama : Rusmianti
NIM : 164 304 1021
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah hasil penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diikutkan dalam seminar hasil.

Makassar, 12 Oktober 2020

Pembimbing I

Dra. Sitti Habibah, M.Si
NIP. 19621220 198903 2 001

Pembimbing II

Dr. Andi Nurochmah M.Pd
NIP. 19580518 198503 2 001

Disahkan:

An. Ketua Jurusan AP FIP UNM
Sekretaris Jurusan

Dr. Wahira, M.Pd
NIP. 19700212 200501 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 3348/S.01/PTSP/2020
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 2158/UN36.4/LT/2020 tanggal 02 Juli 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RUSMIANTI
Nomor Pokok : 1647041031
Program Studi : Adm. Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" MANAJEMEN PEMBINAAN DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 3 BARRU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 13 Juli s/d 13 Agustus 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 06 Juli 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PIL. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Ir. JFFAH RAFIDA DJAFAR, ST., MT.
Np. 19741021 200903 2 001

Tembusan Yth
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar,
2. Peringgal

SIMAF PTSP 07-07-2020



Jl. Bougenville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website: <http://simaf.sulselprov.go.id> Email: ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 3 BARRU**

Alamat: Jl.PerintisKec.Mallusetasi Kab.Barru 90753 Telp. (0421) 3310045

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/435-UPT SMKN 3/ BARRU/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala UPT SMK Negeri 3 Barru Kabupaten Barru


Nama : Drs. Abdul Hamid, MM
NIP : 19620711 198803 1 010
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. 1 VI/b
Jabatan : Kepala UPT SMK Negeri 3Barru


Menyatakan bahwa :

Nama : Rusmianti
Tempat, tanggal lahir : Pitue, 31 Desember 1998
NIM : 1643041021
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Desa Bojo, Kec. Mallusetasi, Kab. Barru

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SMK Negeri 3 Barru pada 13 Juli – 10 Agustus guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di UPT SMK Negeri 3 Barru”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Bojo, 11 Agustus 2020
Kepala UPT SMK Negeri 3 Barru

Drs. Abdul Hamid, MM
NIP. 19620711 198803 1 010





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN
Alamat : Jalan A.P. Pettarani, Makassar, 0411-869834-869854-860468, FAX. 861377
Laman : perpustakaan.unm.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

NO: 3637/UN.16/TU/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RUSMANTI
Pekerjaan : MAHASISWA
NIM : 1643041021
Fakultas/Jurusan : ILMU PENDIDIKAN / ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Alamat : KOMPLEKS AGARIA BLOK U/16

Telah terbebas dari tunggakan peminjaman koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Negeri Makassar,
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 22 Oktober 2020
Prof. Oslan Jumadi, S.Si., M.Phil., Ph.D
NIP. 19701016 199702 1 001



*) Berlaku 2(dua) bulan sejak tanggal dikeluarkannya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar 90222
Laman: www.fip.unm.ac.id e-mail: fip@unm.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 27 /UN36 4/KM/ 2020

Nama : Rusmanti
NIM : 1693041021
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan UNM/ AP
Alamat : Kompleks Agraria blok U/1b

Benar saudara tersebut di atas sudah bebas dari pinjaman buku dan hal-hal yang bersangkutan dengan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 - Oktober -2020



Dr. Mustafa, M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Mustafa, M.Si
NIP. 19660525 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Pada hari ini Rabu tanggal 25 November 2020 Jam 09.30-11.00 telah diadakan Ujian Hasil Program Strata Satu bagi mahasiswa:

Nama : Rusmianti
NIM : 1643041021
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan judul skripsi sebagai berikut:

"Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru"

Dihadapan panitia Seminar Hasil yang terdiri dari:

1. Pimpinan Fakultas : Dr. Pattaufi, M.Si
2. Pimpinan Jurusan/ Prodi : Dr. Ed. Faridah, ST., M.Sc
3. Pembimbing I : Dra. Sitti Habibah, M.Si
4. Pembimbing II : Dr. Andi Nurochmah, M.Pd
5. Penguji I : Drs. Andi Mappincara, M.Pd
6. Penguji II : Andi Wahed, S.Pd., M.Pd

Hasil seminar diputuskan (lingkari huruf didepan alternatif keputusan yang ada sebagai berikut)

1. Karya Skripsi dapat dilanjutkan tanpa perbaikan
2. Karya Skripsi dilanjutkan dengan perbaikan sesuai saran tim penguji
3. Karya Skripsi tidak dapat dilanjutkan/ Penelitian ulang



Makassar, 25 November 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Mustafa, M.Si
NIP. 196605251992031002

Catatan:

Dibuat dua rangkap dan setelah selesai Seminar Hasil satu rangkap dikirim ke Jurusan/ Prodi UPP PGSD dan satu rangkap menjadi dokumen syarat mengikuti ujian akhir skripsi.



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, tanggal 22 Desember 2020, Jam 09:00-10:30 telah diadakan Ujian Skripsi Program Strata Satu bagi mahasiswa:


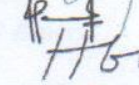
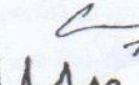
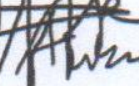

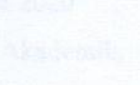
Nama : Rusmianti
N I M : 1643041021
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan judul skripsi sebagai berikut:

"Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru"

Dihadapan panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari:

1. Pimpinan Fakultas : Dr. H. Ansar, M.Si
2. Pimpinan Jurusan/ Prodi : Dr. Ed. Faridah, ST., M.Sc
3. Pembimbing I : Dra. Sitti Habibah, M.Si
4. Pembimbing II : Dr. Andi Nurochmah, M.Pd
5. Penguji I : Drs. Andi Mappincara, M.Pd
6. Penguji II : Andi Wahed, S.Pd., M.Pd

()
()
()
()
()
()

Hasil ujian diputuskan sebagai berikut:

1. Nilai Skripsi : ()
2. Hasil Ujian Ulang : ()
3. Lulus dengan nilai Yudisium : ()



Makassar, 22 Desember 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Mustafa, M.Si
NIP 196605251992031002

Catatan:

- a. Dibuat dua rangkap, dan setelah selesai ujian, satu rangkap dikirim kembali untuk Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Perencanaan Sistem Informasi Universitas Negeri Makassar bersama dengan lampiran-lampirannya untuk penyelesaian ijazah.
- b. Terlampir 1 (satu) exemplar Skripsi untuk kelengkapan penerbitan Ijazah.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax: (0411) 884457

Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

BERITA ACARA YUDISIUM

Nomor: 5291/UN36.4/PP/2020

Dekan Rahmat Allah SWT, pada hari ini Selasa, tanggal 22 Desember 2020, Pukul 10.30, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar meyudisium mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Rusmianti
Tempat/ Tgl. Lahir : Pitue, 31 Desember 1998
N I M : 1643041021
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Indeks Prestasi Yudisium : 3,80

Dengan Judul Skripsi/ Tugas Akhir sebagai berikut:

Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru

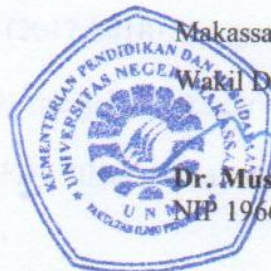
Telah menyelesaikan dengan baik dan memenuhi segala syarat pendidikan yang diperlukan sesuai dengan program studi dan jurusannya. Oleh karena itu, yang bersangkutan diberi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) beserta Segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Makassar, 22 Desember 2020

Wakil Dekan I Bidang Akademik,

Dr. Mustafa, M.Si

NIP 196605251992031002



RIWAYAT HIDUP



RUSMIANTI dilahirkan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tepatnya di Desa Pitue, Kecamatan Ma'rang, pada hari Kamis tanggal 31 Desember 1998. Beragama Islam dan berstatus Pelajar. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Sahrir dan Ibu Nurhaeda.

Mengikuti pendidikan formal pada tahun 2004 di SD Negeri 6 Pitue, dan Lulus pada tahun 2010. Tahun 2010 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Ma'rang dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Pinrang dan lulus pada tahun 2016. Tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Negeri Makassar pada Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Program Strata Satu (S1) melalui jalur SBMPTN. Penulis pun aktif dalam unit lembaga kemahasiswaan seperti, Anggota Bidang Dana dan Usaha Korps Akhwat LDF SCR N FIP UNM (2017-2018), Anggota Sektor FIP KMP UNM (2017-2018). Pada tahun (2018-2019) menjabat sebagai Ketua Bidang Dana dan Usaha Korps Akhwat LDF SCR N FIP UNM serta aktif mengikuti kegiatan-kegiatan eksternal yang berbasis Islam.